

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **4.1 Penyajian dan Analisis Data**

Penelitian dilakukan pada 30 UMKM di Surabaya yang telah memenuhi kriteria tertentu. Data yang telah diperoleh dari setiap 30 UMKM disajikan dalam bentuk Laporan Laba/Rugi dan data pembayaran Pajak Penghasilan sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013. Penyajian data tersebut meliputi :

1. Penyajian data berupa Laporan Laba/Rugi tahun 2013 sebagai pengetahuan perubahan penyajian Laporan Laba/Rugi pada masa transisi karena PP No.46 tahun 2013 diberlakukan mulai 1 Juli 2013. Sehingga pada satu tahun pajak yaitu tahun 2013 terjadi dua perlakuan dimana pada semester pertama Laporan Laba/Rugi belum menerapkan PP No.46 tahun 2013 dan pada semester ke dua Laporan Laba/Rugi telah menerapkan PP No.46 tahun 2013.
2. Penyajian data berupa contoh Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)
3. Karena pada tahun 2013 PP No.46 tahun 2013 baru diterapkan pada semester yang ke dua maka belum bisa menggambarkan pengaruh PP No.46 tahun 2013 terhadap perubahan pembayaran Pajak Penghasilan dengan jelas. Maka kemudian penulis menggunakan Laporan Laba/Rugi dan data pembayaran Pajak Penghasilan UMKM pada tahun 2014 dimana UMKM telah menerapkan PP No.46 tahun 2013 dalam satu tahun pajak.

Sehingga dapat diketahui dengan jelas pengaruh PP No.46 tahun 2013 terhadap pembayaran Pajak Penghasilan UMKM di Surabaya.

Analisis data merupakan proses menemukan jawaban atas pokok permasalahan yang ada, proses tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. Mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk proses analisis
2. Melakukan analisis dengan metode perbandingan antara Laporan Laba/Rugi dan data-data pembayaran dan pelaporan Pajak Penghasilan sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013, yaitu:
  - a. Perbandingan Laporan Laba/Rugi dan pembayaran Pajak Penghasilan 30 UMKM di Surabaya sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013.
  - b. Perbandingan pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) Pajak Penghasilan setiap bulan dan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013.
3. Selanjutnya analisis dilakukan dengan menerapkan perhitungan secara ekonomi berupa perbandingan rasio profit margin yang sama pada jumlah omset masing-masing dari 30 UMKM di Surabaya selama tahun 2013.
4. Menarik kesimpulan dalam bentuk argumentasi yang menjawab rumusan masalah.
5. Memberikan preskripsi berdasarkan argumentasi yang telah digunakan dalam kesimpulan.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Perbandingan Laporan Laba/Rugi tahun 2013 sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013

- a. Contoh Laporan Laba/Rugi tahun 2013 sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013.

<b>PT.SURYA MULTI PERKASA</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2013</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN SPARE PART	1.913.437.000,00	
PENERIMAAN SERVICE	273.349.250,00	
PPN KELUARAN	<u>(198.798.750,00)</u>	
		1.987.987.500,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	462.772.000,00	
PEMBELIAN	1.458.099.500,00	
PPN MASUKAN	<u>(132.554.500,00)</u>	
	1.325.545.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(185.796.500,00)</u>	
		<u>(1.602.520.500,00)</u>
LABA KOTOR		385.467.000,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	180.000.000,00	
BIAYA KANTOR	906.500,00	
BIAYA KENDARAAN	2.453.000,00	
BIAYA LISTRIK	2.048.225,00	
BIAYA TELPON	2.580.884,00	
BIAYA AIR	1.234.360,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	52.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.783.324,00</u>	
		<u>(245.006.293,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		140.460.707,00
Pajak Penghasilan		<u>(17.557.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>122.903.207,00</u></u>

**PT. SURYA MULTI PERKASA**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2013**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		140.460.707,00
PEMBULATAN		140.460.000,00
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 140.460.000		17.557.500,00
Pajak Penghasilan yang telah dibayar		
P.Ph 25 Januari s/d Desember	14.591.100,00	
P.Ph 23 yang dikreditkan	<u>278.575,00</u>	
		<u>(14.869.675,00)</u>
PAJAK YANG KURANG BAYAR		<u><u>2.687.825,00</u></u>

<b>BULAN</b>	<b>PEMBY P.Ph 25</b>
JANUARI	1.023.700,00
PEBRUARI	1.023.700,00
MARET	1.023.700,00
APRIL	1.280.000,00
MEI	1.280.000,00
JUNI	1.280.000,00
JULI	1.280.000,00
AGUSTUS	1.280.000,00
SEPTEMBER	1.280.000,00
OKTOBER	1.280.000,00
NOPEMBER	1.280.000,00
DESEMBER	1.280.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>14.591.100,00</b>

Tabel 4.1 Perincian pembayaran P.Ph 25 PT.Surya Multi Perkasa tahun 2013 sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013

<b>BULAN</b>	<b>DPP Nilai transaksi</b>	<b>P.Ph 23 yang dipotong</b>	<b>Nama Pemotong</b>	<b>Keterangan</b>
JULI	2.928.000,00	58.560,00	PT.Cakrawala Harapan	F-010.000-13.01265456
SEPTEMBER	3.635.750,00	72.715,00	PT.Gasindo Sukses	F-010.000-13.01265524
	2.450.000,00	49.000,00	PT.Hacaca	F-010.000-13.01265556
OKTOBER	4.915.000,00	98.300,00	PT.Soyo Apik	F-010.000-13.01265612
<b>TOTAL</b>	<b>13.928.750,00</b>	<b>278.575,00</b>		

Tabel 4.2 Perincian P.Ph 23 PT.Surya Multi Perkasa tahun 2013 yang dipotong oleh pihak lain

- b. Laporan Laba/Rugi PT.Surya Multi Perkasa tahun 2013 setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013.

**PT.SURYA MULTI PERKASA**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D JUNI 2013**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN SPARE PART	863.490.000,00	
PENERIMAAN SERVICE	123.355.750,00	
PPN KELUARAN	<u>(89.713.250,00)</u>	
		897.132.500,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	462.772.000,00	
PEMBELIAN	635.090.500,00	
PPN MASUKAN	<u>(57.735.500,00)</u>	
	577.355.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(316.633.100,00)</u>	
		<u>(723.493.900,00)</u>
LABA KOTOR		173.638.600,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	83.000.000,00	
BIAYA KANTOR	432.000,00	
BIAYA KENDARAAN	1.354.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.067.225,00	
BIAYA TELPON	1.569.164,00	
BIAYA AIR	634.060,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	26.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>1.891.662,00</u>	
		<u>(115.948.611,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		57.689.989,00
Pajak Penghasilan		<u>(7.211.125,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>50.478.864,00</u></u>

**PT. SURYA MULTI PERKASA**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D JUNI 2013**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	57.689.989,00
PEMBULATAN	57.689.000,00
PERHITUNGAN PAJAK	
TARIF 12,5% X Rp 57.689.000	7.211.125,00
Pajak Penghasilan yang telah dibayar	
P.Ph 25 Januari s/d Juni	<u>(6.911.100,00)</u>
PAJAK YANG KURANG BAYAR	<u><u>300.025,00</u></u>

**PT.SURYA MULTI PERKASA**

**LAPORAN LABA/ RUGI**

**JULI S/D DESEMBER 2013**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN SPARE PART	1.049.947.000,00	
PENERIMAAN SERVICE	149.993.500,00	
PPN KELUARAN	<u>(109.085.500,00)</u>	
		1.090.855.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	316.633.100,00	
PEMBELIAN	823.009.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(74.819.000,00)</u>	
	748.190.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(185.796.500,00)</u>	
		<u>(879.026.600,00)</u>
LABA KOTOR		211.828.400,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	97.000.000,00	
BIAYA KANTOR	474.500,00	
BIAYA KENDARAAN	1.098.500,00	
BIAYA LISTRIK	981.000,00	
BIAYA TELPON	1.011.720,00	
BIAYA AIR	600.300,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	26.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>1.891.662,00</u>	
		<u>(129.057.682,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		82.770.718,00
Pajak Penghasilan		<u>(10.908.550,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>71.862.168,00</u></u>



<b>BULAN</b>	<b>PEMBY P.Ph 25</b>
JANUARI	1.023.700,00
PEBRUARI	1.023.700,00
MARET	1.023.700,00
APRIL	1.280.000,00
MEI	1.280.000,00
JUNI	1.280.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>6.911.100,00</b>

Tabel 4.3 Perincian P.Ph 25 yang dibayar PT.Surya Multi Perkasa bulan Januari s/d Juni tahun 2013

<b>BULAN</b>	<b>OMSET/BULAN</b>	<b>P.Ph 1%</b>
JULI	185.064.500,00	1.850.645,00
AGUSTUS	167.146.000,00	1.671.460,00
SEPTEMBER	199.654.500,00	1.996.545,00
OKTOBER	162.545.000,00	1.625.450,00
NOPEMBER	172.225.000,00	1.722.250,00
DESEMBER	204.220.000,00	2.042.200,00
<b>TOTAL</b>	<b>1.090.855.000,00</b>	<b>10.908.550,00</b>

Tabel 4.4 Perincian P.Ph 1% yang dibayar PT.Surya Multi Perkasa bulan Juli s/d Desember 2013

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013 disusun langsung untuk masa 1 tahun yaitu januari s/d desember 2013. Setelah diketahui Profit Margin selama satu tahun kemudian dihitung Pajak Penghasilan yang terhutang. Karena jumlah omset dibawah 4,8M maka tarif yang digunakan adalah tarif yang sesuai Ps.31E yaitu:

$$\text{P.Ph terhutang} = 50\% \times 25\% \times \text{Profit Margin}$$

Karena PP No.46 tahun 2013 mulai diberlakukan per 1 juli 2013. Maka Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 disusun menjadi 2 periode. Periode pertama yaitu untuk bulan januari s/d juni 2013 disusun laporan Laba/Rugi untuk mengetahui profit marginnya dan kemudian dihitung Pajak Penghasilan yang terhutang dengan tarif Ps.31E. Sedangkan untuk semester kedua yaitu bulan juli s/d desember 2013 disusun laporan Laba/Rugi dan Pajak Penghasilan yang terhutang tidak perlu dihitung karena Pajak Penghasilan langsung dibayar setiap bulannya dengan tarif sesuai PP No.46 tahun 2013, yaitu:

$$\text{P.Ph terhutang} = 1\% \times \text{omset setiap bulan}$$

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada masa transisi tahun 2013 Laporan Laba/Rugi disusun menjadi 2 periode. Sedangkan untuk tahun pajak berikutnya yaitu tahun 2014 langsung dibuat laporan Laba/Rugi untuk satu tahun dan tidak perlu dihitung Pajak Penghasilannya karena telah dibayar setiap bulannya yaitu 1% dari omset setiap bulan dan bersifat final. Hal ini sesuai dengan tujuan dikeluarkannya PP No.46 tahun 2013 yaitu memudahkan Wajib Pajak untuk melakukan kewajiban perpajakan tanpa melakukan pembukuan karena langsung dikenakan tarif 1% dari omset tanpa harus menghitung profit margin yang diterima selama satu tahun terlebih dahulu.

BULAN	OMSET PER BULAN	PROFIT MARGIN	PP No.46 tahun 2013		
			Sebelum menerapkan	Setelah Menerapkan	
			P.Ph 25 tarif sesuai Ps.31E	P.Ph 25 tarif sesuai Ps.31E	tarif 1%
JANUARI	122.155.000,00	57.689.989,00	17.557.588,00	7.211.125,00	-
PEBRUARI	159.235.400,00				
MARET	133.755.000,00				
APRIL	143.559.000,00				
MEI	165.656.500,00				
JUNI	172.771.600,00				
JULI	185.064.500,00	82.770.718,00	17.557.588,00	-	1.850.645,00
AGUSTUS	167.146.000,00			-	1.671.460,00
SEPTEMBER	199.654.500,00			-	1.996.545,00
OKTOBER	162.545.000,00			-	1.625.450,00
NOPEMBER	172.225.000,00			-	1.722.250,00
DESEMBER	204.220.000,00			-	2.042.200,00
<b>SUB TOTAL</b>				<b>7.211.125,00</b>	<b>10.908.550,00</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.987.987.500,00</b>	<b>140.460.707,00</b>	<b>17.557.588,00</b>	<b>18.119.675,00</b>	

Tabel 4.5 Perbandingan pembayaran pajak penghasilan PT.Surya Multi Perkasa tahun 2013 sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013

Keterangan :

Total Omset selama tahun 2013 = Rp. 1.987.987.500,00

Profit Margin = Rp. 140.460.707,00

Persentase Profit Margin  $\frac{\text{Rp. } 140.460.707,00}{\text{Rp. } 1.987.987.500,00} \times 100\% = 7,07\%$


Pajak Penghasilan sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013 = Rp. 17.557.588,00

Pajak Penghasilan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 = Rp. 18.119.675,00


Kesimpulan :

Tarif Ps.31E < Tarif 1% PP No.46 tahun 2013
---

**4.2.2 Perbandingan pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) Pajak Penghasilan setiap bulan dan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013**

 <b>DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</b> PRATAMA SURABAYA SAWAHAN	<b>SURAT SETORAN PAJAK</b> <b>(SSP)</b>	<b>LEMBAR</b> <span style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">1</span>										
		Untuk Arsip Wajib Pajak										
<b>NPWP</b> : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">3</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">3</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">6</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">7</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">6</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">7</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">6</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">4</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <i>Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki</i>												
<b>NAMA WP</b> : PT.SURYA MULTI PERKASA <b>ALAMAT WP</b> : JL.MARGO MULYO, SURABAYA												
<b>NOP</b> : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <i>Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak</i>												
<b>ALAMAT OP</b> : .....												
<b>Kode Akun Pajak</b> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">4</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">2</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">5</span>	<b>Kode Jenis Setoran</b> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span>	<b>Uraian Pembayaran</b> : ..... P.Ph 25 .....										
<b>Masa Pajak</b>												<b>Tahun Pajak</b>
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	<span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">2</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">3</span>
					x							<i>Diisi Tahun terutangnya Pajak</i>
<i>Beri tanda silang (x) pada kolom bulan, sesuai dengan pembayaran untuk masa yang berkenaan</i>												
<b>Nomor Ketetapan</b> : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> / <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> / <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> / <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <i>Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT</i>												
<b>Jumlah Pembayaran</b> : 1.280.000 <span style="float: right;"><i>Diisi dengan rupiah penuh</i></span> <b>Terbilang</b> : SATU JUTA DUA RATUS DELAPAN PULUH RIBU RUPIAH ..... .....												
<b>Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran</b> <b>Tanggal</b> ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>						<b>Wajib Pajak/Penyetor</b> SURABAYA , <b>Tanggal</b> 06-06-2013 <i>Cap dan tanda tangan</i>						
<b>Nama Jelas</b> : .....						<b>Nama Jelas</b> : KHOIRIL HABIBI						
" Terima kasih Telah Membayar Pajak - Pajak Untuk Pembangunan Bangsa " <b>Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran</b>												
F.2.0.32.01												

Gambar 4.1 Pengisian SSP P.Ph 25 PT.Surya Multi Perkasa

 <b>DEPARTEMEN KEUANGAN R.I.</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</b> PRATAMA SURABAYA SAWAHAN	<b>SURAT SETORAN PAJAK</b> <b>(SSP)</b>		<b>LEMBAR</b> <span style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">1</span>										
	Untuk Arsip Wajib Pajak												
<b>NPWP</b> : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">3</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">3</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">6</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">7</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">6</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">7</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">6</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">4</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <i>Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki</i>													
<b>NAMA WP</b> : PT.SURYA MULTI PERKASA <b>ALAMAT WP</b> : JL.MARGO MULYO, SURABAYA													
<b>NOP</b> : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <i>Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak</i>													
<b>ALAMAT OP</b> : .....													
<b>Kode Akun Pajak</b> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">4</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">2</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">8</span>		<b>Kode Jenis Setoran</b> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">4</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">2</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span>											
<b>Uraian Pembayaran</b> : ..... Penghasilan Usaha WP yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu													
<b>Masa Pajak</b>												<b>Tahun Pajak</b>	
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	<span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">2</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">0</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">1</span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;">3</span>	
						x						<i>Diisi Tahun terutangnya Pajak</i>	
<i>Beri tanda silang (x) pada kolom bulan, sesuai dengan pembayaran untuk masa yang berkenaan</i>													
<b>Nomor Ketetapan</b> : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> / <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> / <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> / <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <span style="border: 1px solid black; padding: 0 2px;"> </span> <i>Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT</i>													
<b>Jumlah Pembayaran</b> : 1.850.645 <span style="float: right;"><i>Diisi dengan rupiah penuh</i></span> <b>Terbilang</b> : SATU JUTA DELAPAN RATUS LIMA PULUH RIBU ENAM RATUS EMPAT PULUH LIMA RUPIAH													
<b>Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran</b> <b>Tanggal</b> ..... <i>Cap dan tanda tangan</i>							<b>Wajib Pajak/Penyetor</b> SURABAYA , <b>Tanggal</b> 05-07-2013 <i>Cap dan tanda tangan</i>						
<b>Nama Jelas</b> : .....							<b>Nama Jelas</b> : KHOIRIL HABIBI						
" Terima kasih Telah Membayar Pajak - Pajak Untuk Pembangunan Bangsa "													
<b>Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran</b>													
F.2.0.32.01													

Gambar 4.2 Pengisian SSP P.Ph 1% PT.Surya Multi Perkasa

FORMULIR <b>1771</b>	<b>SPT TAHUNAN</b> <b>PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>	TAHUN PAJAK <b>2 0 1 3</b>	
	KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA "X" PADA <input type="checkbox"/> (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI	<input type="checkbox"/> SPT PEMBEUTLAN KE...
<b>IDENTITAS</b>	N P W P : <b>3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0</b>		
	NAMA WAJIB PAJAK : <b>P T . S U R Y A M U L T I P E R K A S A</b>		
	JENIS USAHA : <b>JUAL S.PART DAN SERVICE</b> KLU : <b>6 1 1 0</b>		
	NO. TELEPON : <b>0 3 1 - 7 2 3 2 2 3</b> NO. FAKS : <b>    </b>		
	PERIODE PEMBUKUAN : <b>0 1 1 3</b> s.d. <b>1 2 1 3</b>		
	NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT) : <b>    </b>		
PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN : <input type="checkbox"/> DIAUDIT <input type="checkbox"/> OPINI AKUNTAN <input checked="" type="checkbox"/> TIDAK DIAUDIT			
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK : <b>    </b>			
N P W P KANTOR AKUNTAN PUBLIK : <b>    </b>			
NAMA AKUNTAN PUBLIK : <b>    </b>			
N P W P AKUNTAN PUBLIK : <b>    </b>			
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK : <b>    </b>			
N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK : <b>    </b>			
NAMA KONSULTAN PAJAK : <b>    </b>			
N P W P KONSULTAN PAJAK : <b>    </b>			
*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)			
	(1)	(2)	(3) RUPIAH *)
<b>A. PENGHASILAN KENA PAJAK</b>	1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Diisi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3) .....	1	140.460.000
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8) .....	2	-
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2) .....	3	140.460.000
<b>B. PPh TERUTANG</b>	4. PPh TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT)		
	a. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (1) Huruf b X Angka 3.....		
	b. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (2b) Huruf b X Angka 3.....	4	17.557.500
	c. <input checked="" type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 31E ayat (1) (Lihat Buku Petunjuk)		
5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU .....	5	-	
6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5) .....	6	17.557.500	
<b>C. KREDIT PAJAK</b>	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri) .....	7	-
	8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diisi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 6) .....	8a	278.575
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 8) .....	8b	-
	c. JUMLAH ( 8a + 8b ) .....	8c	278.575
	9. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (6 - 7 - 8c) .....	9	17.278.925
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT .....		
	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI		
	a. PPh Ps. 25 BULANAN .....	10a	14.591.100
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak) .....	10b	-
	c. JUMLAH (10a + 10b) .....	10c	14.591.100
<b>D. PPh KURANG/ LEBIH BAYAR</b>	11. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) (9 - 10e) .....	11	2.687.825
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A) .....		
	12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL .....	<input type="text"/>	<input type="text"/>
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON :			
a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN			
b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK			
Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C atau Pasal 17D UU KUP)			

F.1.1.32.14

Gambar 4.3 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771 halaman 1 sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013

Formulir 1771		Halaman 2	
(1)	(2)	RUPIAH	
(1)	(2)	(3)	
E. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN	14. a. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN .....	14a	140.460.707
	b. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL: (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 9) .....	14b	-
	c. PENGHASILAN KENA PAJAK (14a – 14b) .....	14c	140.460.707
	d. PPh YANG TERUTANG (Tarif PPh dari Bagian B Nomor 4 X 14c) .....	14d	17.557.500
	e. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 14a YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN .....	14e	278.575
	f. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14d – 14e) .....	14f	17.278.925
	g. PPh PASAL 25 : (1/12 X 14f) .....	14g	1.439.910
F. PPh FINAL DAN PENGHASILAN BUKAN OBJEK PAJAK	15. a. PPh FINAL : (Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian A Kolom 5) .....	15a	-
	b. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK : PENGHASILAN BRUTO (Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian B Kolom 3) .....	15b	-
G. PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA	16. a. <input type="checkbox"/> Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak yang Merupakan Penduduk Negara <i>Tax Haven Country</i> . (Wajib melampirkan Lampiran Khusus 3A, 3A-1, dan 3A-2 Buku Petunjuk Pengisian SPT)*		
	b. <input type="checkbox"/> Tidak Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak yang Merupakan Penduduk Negara <i>Tax Haven Country</i> .		
H. LAMPIRAN	17 SELAIN LAMPIRAN-LAMPIRAN 1771-I, 1771-II, 1771-III, 1771-IV, 1771-V, DAN 1771-VI BERSAMA INI DILAMPIRKAN PULA :		
	a. <input checked="" type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29		
	b. <input checked="" type="checkbox"/> LAPORAN KEUANGAN		
	c. <input checked="" type="checkbox"/> TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN (Lampiran Khusus 8A-1/8A-2/8A-3/8A-4/8A-5/8A-6/8A-7/8A-8)*		
	d. <input checked="" type="checkbox"/> DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL (Lampiran Khusus 1A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*		
	e. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Lampiran Khusus 2A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*		
	f. <input type="checkbox"/> DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL (Lampiran Khusus 4A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*		
	g. <input type="checkbox"/> DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN (Lampiran Khusus 5A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*		
	h. <input type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT)		
	i. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT) (Lampiran Khusus 6A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*		
	j. <input type="checkbox"/> KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Lampiran Khusus 7A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*		
	k. <input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS (Bila dikuasakan)		
	l. <input checked="" type="checkbox"/> BUKTI POTONG P.Ph 23 (4 LBR)		
m. <input type="checkbox"/>			
n. <input type="checkbox"/>			
* Wajib Pajak dapat langsung mengunduh dari situs Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat <a href="http://www.pajak.go.id">http://www.pajak.go.id</a> atau mengambil di KPP/KP2KP terdekat			
<b>PERNYATAAN</b>			
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi - sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.			
a. <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK	b. <input type="checkbox"/> KUASA	c. SURABAYA (Tempat)	d. 0 2 0 4 2 0 1 3 tgl bln thn
TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN :		<div style="border: 1px solid black; width: 200px; height: 50px; margin: 0 auto;"></div>	
NAMA LENGKAP			
PENGURUS / KUASA :		e. KHOIRIL HABIBI	
N P W P :		f. 0 1 2 3 1 6 2 1 8 6 1 4 0 0 0	

F.1.1.32.14

Gambar 4.4 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771 halaman 2 sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013

FORMULIR <b>1771</b>	<b>SPT TAHUNAN</b> <b>PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>	TAHUN PAJAK <b>2 0 1 3</b>	
	KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA "X" PADA <input type="checkbox"/> (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI	<input type="checkbox"/> SPT PEMBEUTLAN KE...
<b>IDENTITAS</b>	N P W P : <b>3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0</b>		
	NAMA WAJIB PAJAK : <b>P T . S U R Y A M U L T I P E R K A S A</b>		
	JENIS USAHA : <b>JUAL S.PART DAN SERVICE</b> KLU : <b>6 1 1 0</b>		
	NO. TELEPON : <b>0 3 1 - 7 2 3 2 2 3</b> NO. FAKS : <b>    </b>		
	PERIODE PEMBUKUAN : <b>0 1 1 3</b> s.d. <b>1 2 1 3</b>		
	NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT) : <b>    </b>		
PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN : <input type="checkbox"/> DIAUDIT <input type="checkbox"/> OPINI AKUNTAN <input checked="" type="checkbox"/> TIDAK DIAUDIT			
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK : <b>    </b>			
N P W P KANTOR AKUNTAN PUBLIK : <b>    </b>			
NAMA AKUNTAN PUBLIK : <b>    </b>			
N P W P AKUNTAN PUBLIK : <b>    </b>			
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK : <b>    </b>			
N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK : <b>    </b>			
NAMA KONSULTAN PAJAK : <b>    </b>			
N P W P KONSULTAN PAJAK : <b>    </b>			
* Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)			
	(1)	(2)	RUPIAH *) (3)
<b>A. PENGHASILAN KENA PAJAK</b>	1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Diisi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3) .....	1	57.689.000
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8) .....	2	-
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2) .....	3	57.689.000
<b>B. PPh TERUTANG</b>	4. PPh TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT)		
	a. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (1) Huruf b X Angka 3.....		
	b. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (2b) Huruf b X Angka 3.....	4	7.211.125
	c. <input checked="" type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 31E ayat (1) (Lihat Buku Petunjuk)		
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU .....	5	-
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5) .....	6	7.211.125
<b>C. KREDIT PAJAK</b>	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri) .....	7	-
	8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diisi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 6) .....	8a	-
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 8) .....	8b	-
	c. JUMLAH ( 8a + 8b ) .....	8c	-
	9. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (6 – 7 – 8c) .....	9	7.211.125
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT .....		
	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI		
	a. PPh Ps. 25 BULANAN .....	10a	6.911.100
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak) .....	10b	-
	c. JUMLAH (10a + 10b) .....	10c	6.911.100
<b>D. PPh KURANG/LEBIH BAYAR</b>	11. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) (9 – 10e) .....	11	300.025
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A) .....		
	12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL .....	TGL	BLN
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON :			
a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN			
b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK			
Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C atau Pasal 17D UU KUP)			

F.1.1.32.14

Gambar 4.5 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771 halaman 1 setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013



Formulir 1771		Halaman 2	
		RUPIAH	
(1)	(2)	(3)	
E. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN	14. a. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN .....	14a	57.689.000
	b. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL: (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 9) .....	14b	-
	c. PENGHASILAN KENA PAJAK (14a – 14b) .....	14c	57.689.000
	d. PPh YANG TERUTANG (Tarif PPh dari Bagian B Nomor 4 X 14c)	14d	7.211.125
	e. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 14a YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN .....	14e	-
	f. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14d – 14e) .....	14f	7.211.125
	g. PPh PASAL 25 : (1/12 X 14f) .....	14g	<b>1% X OMSET/BULAN</b>
F. PPh FINAL DAN PENGHASILAN BUKAN OBJEK PAJAK	15. a. PPh FINAL : (Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian A Kolom 5) .....	15a	10.908.550
	b. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK : PENGHASILAN BRUTO (Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian B Kolom 3) .....	15b	-
G. PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA	16. a. <input type="checkbox"/> Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak yang Merupakan Penduduk Negara <i>Tax Haven Country</i> . (Wajib melampirkan Lampiran Khusus 3A, 3A-1, dan 3A-2 Buku Petunjuk Pengisian SPT)*		
	b. <input type="checkbox"/> Tidak Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak yang Merupakan Penduduk Negara <i>Tax Haven Country</i> .		
H. LAMPIRAN	17. SELAIN LAMPIRAN-LAMPIRAN 1771-I, 1771-II, 1771-III, 1771-IV, 1771-V, DAN 1771-VI BERSAMA INI DILAMPIRKAN PULA :		
	a.	<input checked="" type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29	
	b.	<input checked="" type="checkbox"/> LAPORAN KEUANGAN	
	c.	<input checked="" type="checkbox"/> TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN (Lampiran Khusus 8A-1/8A-2/8A-3/8A-4/8A-5/8A-6/8A-7/8A-8)*	
	d.	<input checked="" type="checkbox"/> DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL (Lampiran Khusus 1A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*	
	e.	<input type="checkbox"/> PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Lampiran Khusus 2A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*	
	f.	<input type="checkbox"/> DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL (Lampiran Khusus 4A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*	
	g.	<input type="checkbox"/> DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN (Lampiran Khusus 5A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*	
	h.	<input type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT)	
	i.	<input type="checkbox"/> PERHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT) (Lampiran Khusus 6A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*	
	j.	<input type="checkbox"/> KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Lampiran Khusus 7A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*	
	k.	<input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS (Bila dikuasakan)	
	l.	_____	
m.	_____		
n.	_____		
* Wajib Pajak dapat langsung mengunduh dari situs Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat <a href="http://www.pajak.go.id">http://www.pajak.go.id</a> atau mengambil di KPP/KP2KP terdekat			
<b>PERNYATAAN</b>			
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi - sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.			
a.	<input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK	b.	<input type="checkbox"/> KUASA
c.	SURABAYA		d.
		(Tempat)	tgl
		bln	thn
TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN :			
<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 50px; margin: 0 auto;"></div>			
NAMA LENGKAP			
PENGURUS / KUASA : e. KHOIRIL HABIBI			
NPWP : f. 0 1 2 3 1 6 2 1 8 6 1 4 0 0 0			

F.1.1.32.14

Gambar 4.6 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771 halaman 2 setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013

FORMULIR	<b>1771 - I</b> KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	<b>LAMPIRAN - I</b>		TAHUN PAJAK	<b>2 0 1 3</b>
		<b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>			
<b>PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL</b>					
IDENTITAS	N P W P	: <b>3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0</b>			
	NAMA WAJIB PAJAK	: <b>PT.SURYA MULTI PERKASA</b>			
	PERIODE PEMBUKUAN	: <b>0 1 1 3</b> s.d. <b>1 2 1 3</b>			
NO	URAIAN	RUPIAH			
(1)	(2)	(3)			
1.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :</b>				
	a. PEREDARAN USAHA .....	1a	1.987.987.500		
	b. HARGA POKOK PENJUALAN .....	1b	1.602.520.500		
	c. BIAYA USAHA LAINNYA .....	1c	245.006.293		
	d. PENGHASILAN NETO DARI USAHA ( 1a - 1b - 1c ) .....	1d	140.460.707		
	e. PENGHASILAN DARI LUAR USAHA .....	1e			
	f. BIAYA DARI LUAR USAHA .....	1f			
	g. PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA ( 1e - 1f ) .....	1g			
	h. JUMLAH ( 1d + 1g ) : .....	1h	140.460.707		
2.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI</b> (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 5) .....	2			
3.	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2)</b> .....	3	<b>140.460.707</b>		
4.	<b>PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK</b> .....	4	-		
5.	<b>PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :</b>				
	a. BIAYA YANG DIBEBAHKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA .....	5a			
	b. PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN .....	5b			
	c. PENGGANTIAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN .....	5c			
	d. JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN .....	5d			
	e. HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN .....	5e			
	f. PAJAK PENGHASILAN .....	5f			
	g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM .....	5g			
	h. SANKSI ADMINISTRASI .....	5h			
	i. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI ATAS PENYUSUTAN FISKAL .....	5i			
	j. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI ATAS AMORTISASI FISKAL .....	5j			
	k. BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA .....	5k			
	l. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA .....	5l			
	m. JUMLAH 5a s.d. 5l : .....	5m	-		
6.	<b>PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF :</b>				
	a. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL .....	6a			
	b. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL .....	6b			
	c. PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA .....	6c			
	d. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA .....	6d			
	e. JUMLAH 6a s.d. 6d .....	6e	-		
7.	<b>FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO</b> TAHUN KE - <b>7a</b> (Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b) .....	7b	-		
8.	<b>PENGHASILAN NETO FISKAL ( 3 - 4 + 5m - 6e - 7b )</b> .....	8	<b>140.460.707</b>		

CATATAN : Pindahkan jumlah Angka 8 ke Formulir 1771 Huruf A Angka 1.  
D.1.1.32.31

Gambar 4.7 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-I sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013

FORMULIR	<b>1771 - I</b> KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	<b>LAMPIRAN - I</b>		TAHUN PAJAK	<b>2 0 1 3</b>
		<b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>			
<b>PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL</b>					
IDENTITAS	N P W P	: <b>3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0</b>			
	NAMA WAJIB PAJAK	: <b>PT.SURYA MULTI PERKASA</b>			
	PERIODE PEMBUKUAN	: <b>0 1 1 3</b> s.d. <b>1 2 1 3</b>			
NO	URAIAN	RUPIAH			
(1)	(2)	(3)			
1.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :</b>				
	a. PEREDARAN USAHA .....	1a	1.987.987.500		
	b. HARGA POKOK PENJUALAN .....	1b	1.602.520.500		
	c. BIAYA USAHA LAINNYA .....	1c	245.006.293		
	d. PENGHASILAN NETO DARI USAHA ( 1a - 1b - 1c ) .....	1d	140.460.707		
	e. PENGHASILAN DARI LUAR USAHA .....	1e			
	f. BIAYA DARI LUAR USAHA .....	1f			
	g. PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA ( 1e - 1f ) .....	1g			
	h. JUMLAH ( 1d + 1g ) : .....	1h	140.460.707		
2.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI</b> (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 5) .....	2			
3.	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2)</b> .....	3	<b>140.460.707</b>		
4.	<b>PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK</b> .....	4	82.770.718		
5.	<b>PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :</b>				
	a. BIAYA YANG DIBEBAKANKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA .....	5a			
	b. PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN .....	5b			
	c. PENGGANTIAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN .....	5c			
	d. JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN .....	5d			
	e. HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN .....	5e			
	f. PAJAK PENGHASILAN .....	5f			
	g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM .....	5g			
	h. SANKSI ADMINISTRASI .....	5h			
	i. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI ATAS PENYUSUTAN FISKAL .....	5i			
	j. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI ATAS AMORTISASI FISKAL .....	5j			
	k. BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA .....	5k			
	l. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA .....	5l			
	m. JUMLAH 5a s.d. 5l : .....	5m	-		
6.	<b>PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF :</b>				
	a. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL .....	6a			
	b. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL .....	6b			
	c. PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA .....	6c			
	d. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA .....	6d			
	e. JUMLAH 6a s.d. 6d .....	6e	-		
7.	<b>FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO</b> TAHUN KE - <b>7a</b> (Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b) .....	7b	-		
8.	<b>PENGHASILAN NETO FISKAL ( 3 - 4 + 5m - 6e - 7b )</b> .....	8	<b>57.689.989</b>		

CATATAN : Pindahkan jumlah Angka 8 ke Formulir 1771 Huruf A Angka 1.  
D.1.1.32.31

Gambar 4.8 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-I setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013

**1771 - II**  
FORMULIR  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN - II**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL

TAHUN PAJAK  
**2 0 1 3**

N P W P : **3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0** NAMA WAJIB PAJAK : **PT. SURYA MULTI PERKASA**

PERIODE PEMBUKUAN : **0 1 1 3** s.d. **1 2 1 3**

NO.	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah) (3)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah) (4)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rupiah) (5)	JUMLAH (Rupiah) (6) = (3) + (4) + (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	1.325.545.000			1.325.545.000
2.	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB		180.000.000		180.000.000
3.	BIAYA TRANSPORTASI		2.453.000		2.453.000
4.	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		55.783.324		55.783.324
5.	BIAYA SEWA				-
6.	BIAYA BUNGA PINJAMAN				-
7.	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA				-
8.	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH				-
9.	BIAYA ROYALTI				-
10.	BIAYA PEMASARAN/PROMOSI				-
11.	BIAYA LAINNYA			6.769.969	6.769.969
12.	PERSEDI/AN AWAL	462.772.000			462.772.000
13.	PERSEDI/AN AKHIR (-/-)	185.796.500			185.796.500
14.	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	<b>1.602.520.500</b>	<b>245.006.293</b>	-	<b>1.847.526.793</b>

Catatan:

- Nomor 1 untuk Perusahaan Dagang diisi pembelian barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi pembelian bahan baku, bahan penolong dan barang jadi.
- Nomor 7 termasuk management fee, technical assistance fee, dan jasa lainnya
- Nomor 11 diisi dengan total biaya yang tidak tercampur dalam perincian 1 s.d. 10.
- Nomor 12 dan 13 untuk perusahaan dagang diisi total persediaan awal dan akhir barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi total persediaan awal/akhir bahan baku/bahan penolong ditambah barang setengah jadi ditambah barang jadi.

**D.1.1.32.54**

Gambar 4.9 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-II sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 (tidak ada perbedaan)

**1771 - III**  
 FORMULIR  
 KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN - III**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**  
**KREDIT PAJAK DALAM NEGERI**

TAHUN PAJAK: 2 0 1 3

IDENTITAS : NPWP : 3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0 NAMA WAJIB PAJAK : PT.SURYA MULTI PERKASA

PERIODE PEMBUKUAN : 0 1 1 3 s.d. 1 2 1 3

NO	PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK NAMA (2)	NPWP (3)	OLEK PENGHASILAN / TRANSAKSI (4)	OLEK PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN (Rupiah) (5)	PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG / DIPUNGUT (Rupiah) (6)	BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN NO. (7)	TANGGAL (8)	
								JMILAH
1.	PT.CAKRAWALA HARAPAN	31.436.676.6-614.000	JASA	2.928.000	58.560	002CH07/13	08/07/2013	
2.	PT.GASINDO SUKSES	31.611.923.1-618.000	JASA	3.635.750	72.715	008IX/13	02/09/2013	
3.	PT.HACACA	31.716.421.8-607.000	JASA	2.450.000	49.000	0005I/HC/2013	12/09/2013	
4.	PT.SOYO APIK	02.422.621.7-614.000	JASA	4.915.000	98.300	0011/10/13	20/10/2013	
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
<b>JMILAH</b>							<b>278.575</b>	

**Catatan:**

- Diisi dengan rincian per Bukti Pemotongan / Pemungutan Pajak.
- Perhatikan hasil penjumlahan PPh Pasal 22, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 Kolom (6) ke Formulir 1771-Huruf C Angka 8 a.

**JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCIKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI**

D.1.1.32.32

Halaman ke-  dari  halaman Lampiran-III

Gambar 4.10 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-III sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013

**1771 - III**  
 FORMULIR  
 KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN - III**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**  
**KREDIT PAJAK DALAM NEGERI**

TAHUN PAJAK: **2 0 1 3**

IDENTITAS : **3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0** NAMA WAJIB PAJAK : **PT.SURYA MULTI PERKASA**

NPWP : **0 1 1 3** s.d. **1 2 1 3**

NO	PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK NAMA (2)	NPWP (3)	JENIS PENGHASILAN / TRANSAKSI (4)	OBJEK PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN (Rupiah) (5)	PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG / DIPUNGUT (Rupiah) (6)	BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN/SS/SPCP NOMOR (7)	TANGGAL (8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
<b>JUMLAH</b>						<b>JML</b>	

Catatan:

- Disisi dengan rincian per Bukti Pemotongan / Pemungutan Pajak
- Pisahkan hasil penghitungan PPh Pasal 22, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 Kolom (6) ke Formulir 1771-Huruf C Angka 8.a.

**JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCIUKUP, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI**

D:1.1.32.32

Halaman ke-  dari  halaman Lampiran-III

Gambar 4.11 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-III setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013

FORMULIR	<b>1771 - IV</b> KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	<b>LAMPIRAN - IV</b>		TAHUN PAJAK			
		<b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>			<b>2 0 1 3</b>		
<b>PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK</b>							
IDENTITAS	N P W P :	<b>3 1</b>	<b>1 3 1</b>	<b>6 7 6</b>	<b>7</b>	<b>6 1 4</b>	<b>0 0 0</b>
	NAMA WAJIB PAJAK :	<b>PT.SURYA MULTI PERKASA</b>					
	PERIODE PEMBUKUAN :	<b>0 1 1 3</b>	s.d.	<b>1 2 1 3</b>			

BAGIAN A : PPh FINAL				
NO.	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	TARIF (%)	PPh TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN, DAN DISKONTO SBI / SBN			
2.	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI			
3.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK			
4.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM MILIK PERUSAHAAN MODAL VENTURA			
5.	PENGHASILAN USAHA PENYALUR / DEALER / AGEN PRODUK BBM			
6.	PENGHASILAN PENGALIHAN HAK ATAS TANAH / BANGUNAN			
7.	PENGHASILAN PERSEWAAN ATAS TANAH / BANGUNAN			
8.	IMBALAN JASA KONSTRUKSI :			
	a. PELAKSANA KONSTRUKSI			
	b. PERENCANA KONSTRUKSI			
	c. PENGAWAS KONSTRUKSI			
9.	PERWAKILAN DAGANG ASING			
10.	PELAYARAN / PENERBANGAN ASING			
11.	PELAYARAN DALAM NEGERI			
12.	PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP			
13.	TRANSAKSI DERIVATIF YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA			
14	dst .....			
JUMLAH BAGIAN A			JBA	-

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir a

BAGIAN B : PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK		
NO	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	BANTUAN / SUMBANGAN	
2.	HIBAH	
3.	DIVIDEN / BAGIAN LABA DARI PENYERTAAN MODAL PADA BADAN USAHA DI INDONESIA (Pasal 4 Ayat (3) Huruf f UU PPh)	
4.	IURAN DAN PENGHASILAN TERTENTU YANG DITERIMA DANA PENSIUN	
5.	BAGIAN LABA YANG DITERIMA PERUSAHAAN MODAL VENTURA DARI BADAN PASANGAN USAHA	
6.	SISA LEBIH YANG DITERIMA ATAU DIPEROLEH BADAN ATAU LEMBAGA NIRLABA YANG BERGERAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN/ATAU BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANG YANG TELAH TERDAFTAR PADA INSTANSI YANG MEMBIDANGINYA, YANG DITANAMKAN KEMBALI DALAM BENTUK SARANA DAN PRASARANA KEGIATAN PENDIDIKAN DAN / ATAU PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Pasal 4 Ayat (3) Huruf m UU PPh )	
7.	.....	
JUMLAH BAGIAN B		JBB
		-

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir b

Halaman ke- 1 dari 1 halaman Lampiran-IV

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCIUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI  
D.1.1.32.34

Gambar 4.12 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-IV  
sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013

<b>FORMULIR</b>	<b>1771 - IV</b>	<b>LAMPIRAN - IV</b>	<b>TAHUN PAJAK</b>
	KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	<b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>	
<b>PPH FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK</b>			
<b>IDENTITAS</b>	NPWP :	3   1   1   3   1   6   7   6   7   6   1   4   0   0   0	
	NAMA WAJIB PAJAK :	PT.SURYA MULTI PERKASA	
	PERIODE PEMBUKUAN :	0   1   1   3 s.d. 1   2   1   3	

**BAGIAN A : PPh FINAL**

NO.	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	TARIF (%)	PPh TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN, DAN DISKONTO SBI / SBN			
2.	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI			
3.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK			
4.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM MILIK PERUSAHAAN MODAL VENTURA			
5.	PENGHASILAN USAHA PENYALUR / DEALER / AGEN PRODUK BBM			
6.	PENGHASILAN PENGALIHAN HAK ATAS TANAH / BANGUNAN			
7.	PENGHASILAN PERSEWAAN ATAS TANAH / BANGUNAN			
8.	IMBALAN JASA KONSTRUKSI :			
	a. PELAKSANA KONSTRUKSI			
	b. PERENCANA KONSTRUKSI			
	c. PENGAWAS KONSTRUKSI			
9.	PERWAKILAN DAGANG ASING			
10.	PELAYARAN / PENERBANGAN ASING			
11.	PELAYARAN DALAM NEGERI			
12.	PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP			
13.	TRANSAKSI DERIVATIF YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA			
14.	PENGHASILAN YANG DIKENAKAN P.PH FINAL 1%	1.090.855.000	1%	10.908.550
dst				
JUMLAH BAGIAN A			JBA	<b>10.908.550</b>

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir a

**BAGIAN B : PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK**

NO	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	BANTUAN / SUMBANGAN	
2.	HIBAH	
3.	DIVIDEN / BAGIAN LABA DARI PENYERTAAN MODAL PADA BADAN USAHA DI INDONESIA (Pasal 4 Ayat (3) Huruf f UU PPh)	
4.	IURAN DAN PENGHASILAN TERTENTU YANG DITERIMA DANA PENSUN	
5.	BAGIAN LABA YANG DITERIMA PERUSAHAAN MODAL VENTURA DARI BADAN PASANGAN USAHA	
6.	SISA LEBIH YANG DITERIMA ATAU DIPEROLEH BADAN ATAU LEMBAGA NIRLABA YANG BERGERAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN/ATAU BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANG YANG TELAH TERDAFTAR PADA INSTANSI YANG MEMBIDANGINYA, YANG DITANAMIKAN KEMBALI DALAM BENTUK SARANA DAN PRASARANA KEGIATAN PENDIDIKAN DAN / ATAU PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Pasal 4 Ayat (3) Huruf m UU PPh )	
7.		
JUMLAH BAGIAN B		JBB

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir b

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

Halaman ke- 1 dari 1 halaman Lampiran-IV

D.1.1.32.34

**Gambar 4.13 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-IV setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013**



<b>FORMULIR</b>	<b>1771 - V</b>	<b>LAMPIRAN - V</b>				<b>TAHUN PAJAK</b>	2	0	1	3
	KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	<b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>								
<ul style="list-style-type: none"> <li>• DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN</li> <li>• DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS</li> </ul>										
<b>IDENTITAS</b>	N P W P :	3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0								
	NAMA WAJIB PAJAK :	PT.SURYA MULTI PERKASA								
	PERIODE PEMBUKUAN :	0 1 1 3 s.d. 1 2 1 3								
<b>BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN</b>										
(1)	NAMA (2)	ALAMAT (3)	N P W P (4)	JUMLAH MODAL DISETOR		DIVIDEN (Rupiah) (7)				
				(Rupiah) (5)	% (6)					
1.	KHOIRIL HABIBI	JL.SIMO NO.14 SURABAYA	01.231.621.8-614.000	80.000.000	80%					
2.	MUHAMMAD HASAN	JL.DARMO INDAH 12C SURABAYA	01.622.412.8-614.000	20.000.000	20%					
3.					-					
4.					-					
5.					-					
6.					-					
7.					-					
8.					-					
9.					-					
10.					-					
JUMLAH BAGIAN A			JBA	<b>100.000.000</b>	100%	-				
<b>BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS</b>										
(1)	NAMA (2)	ALAMAT (3)	N P W P (4)	J A B A T A N (5)						
1.	KHOIRIL HABIBI	JL.SIMO NO.14 SURABAYA	01.231.621.8-614.000	DIREKTUR UTAMA						
2.	MUHAMMAD HASAN	JL.DARMO INDAH 12C SURABAYA	01.622.412.8-614.000	DIREKTUR						
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI <span style="float: right;">Halaman ke- <input type="text"/> dari <input type="text"/> halaman Lampiran-V</span> D.1.1.32.35										

Gambar 4.14 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-V sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 (tidak ada perbedaan)

FORMULIR	<b>1771 - VI</b>	<b>LAMPIRAN - VI</b>	TAHUN PAJAK		
KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		<b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>	2 0 1 3		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI</li> <li>• DAFTAR UTANG DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI</li> <li>• DAFTAR PIUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI</li> </ul>			
IDENTITAS	N P W P : 3 1 1 3 1 6 7 6 7 6 1 4 0 0 0 NAMA WAJIB PAJAK : PT.SURYA MULTI PERKASA PERIODE PEMBUKUAN : 0 1 1 3 s.d. 1 2 1 3				
<b>BAGIAN A : DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI</b>					
NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JUMLAH PENYERTAAN MODAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(Rupiah)	%
(5)	(6)				
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
JUMLAH BAGIAN A			JBA	-	
<b>BAGIAN B : DAFTAR UTANG DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI</b>					
NO	NAMA	N P W P	JUMLAH PINJAMAN (Rupiah)	TAHUN	BUNGA/TH %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
<b>BAGIAN C : DAFTAR PIUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI</b>					
NO	NAMA	N P W P	JUMLAH PINJAMAN (Rupiah)	TAHUN	BUNGA/TH %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCIUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI					
D.1.1.32.36			Halaman ke- <input type="text"/> dari <input type="text"/> halaman Lampiran-VI		

Gambar 4.15 Pengisian SPT tahunan PT.Surya Multi Perkasa formulir 1771-VI sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 (tidak ada perbedaan)

Dari perbandingan pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) pembayaran Pajak Penghasilan setiap bulan dan pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PT.Surya Multi Perkasa sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 dapat diketahui sebagai berikut :

1. SSP Pajak Penghasilan setiap bulan
  - a. Kode Akun Pajak yang sebelumnya 411125 sekarang diisi 411128
  - b. Kode Jenis Setoran yang sebelumnya 100 sekarang diisi 420
  - c. Uraian Pembayaran yang sebelumnya P.Ph Ps.25 Badan atau Perorangan sekarang diisi Penghasilan Usaha WP yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu

Untuk masa transisi tahun 2013 jika sudah membayar untuk masa Juli dengan kode angsuran PPh 25 (411125-100 atau 411126-200) maka Pajak tersebut bisa diajukan pemindahbukuan ke masa pajak yang sama namun tetap harus memperhatikan hitungan atas 1% tersebut apakah pajak yang salah setor tersebut nilainya lebih kecil atau lebih besar. Jika angsuran PPh 25 lebih kecil daripada perhitungan atas 1% omset, maka perlu menyetor kembali untuk selisihnya dengan menggunakan contoh SSP 1% seperti diatas, tetapi jika nilai angsuran lama lebih besar daripada perhitungan atas 1% omset, maka bisa dipindahbukukan ke masa berikutnya jika ada kelebihan setoran.

2. Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)
  - a. Formulir 1771-VI dan 1771-V tidak ada perbedaan dalam pengisian antara sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013

b. Formulir 1771-IV

Sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013 : diisi jika ada penghasilan yang sesuai dengan keterangan yang ada di formulir jika tidak maka tidak perlu diisi.

Setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 : diisi pada bagian A nomor 14 dengan jumlah omset yang dikenakan P.Ph 1% dan P.Ph 1% yang telah dibayar karena bersifat final.

c. Formulir 1771-III

Sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013 : diisi jika ada penghasilan yang dipotong oleh pihak lain sesuai dengan Bukti Potong yang diterima sehingga P.Ph tersebut dapat dikreditkan dalam SPT tahunan dan mengurangi pembayaran pajak terutang.

Setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 : tidak perlu diisi karena P.Ph 1% bersifat final sehingga Bukti Potong yang diterima tidak dapat dikreditkan.

d. Formulir 1771-II tidak ada perbedaan dalam pengisian antara sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013

e. Formulir 1771-I

Setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 : diisi pada nomor 4 dengan jumlah profit margin yang dikenakan P.Ph 1% karena bersifat final sehingga harus dikurangkan dari penghasilan neto yang dijadikan dasar dari perhitungan Pajak Penghasilan yang terutang

f. Formulir 1771 halaman satu dan dua

Sebelum menerapkan PP No.46 tahun 2013 : untuk angsuran P.Ph 25 tahun pajak berikutnya sebesar Pajak Penghasilan yang terutang dibagi 12 bulan

Setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 : untuk angsuran P.Ph 25 tahun pajak berikutnya sebesar  $1\% \times \text{omset}$  tiap bulan dengan catatan total omset tahun 2013 masih dibawah atau sampai 4,8M tapi jika ternyata total omset tahun 2013 telah melebihi dari 4,8M maka angsuran Pajak Penghasilan tahun pajak berikutnya sebesar Pajak Penghasilan yang terutang dibagi 12 bulan karena perlakuan P.Ph 1% dikenakan dengan berpatokan dari total omset tahun pajak sebelumnya.

#### **4.2.3 Surat Keterangan Bebas (SKB)**

Berhubungan dengan Bukti Potong yang tidak dapat dikreditkan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 maka telah dikeluarkan Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER – 32/PJ/2013 tentang Tata Cara Pembebasan dari Pemotongan dan/atau Pemungutan P.Ph bagi WP yang dikenai P.Ph Berdasarkan PP No.46 tahun 2013. Dalam peraturan ini WP harus mengajukan permohonan pembebasan dari pemotongan dan/atau pemungutan Pajak Penghasilan yang tidak bersifat final yang disebut dengan Surat Keterangan Bebas (SKB) kepada Direktur Jenderal Pajak.

#### **4.2.3.1 Cara mengajukan SKB, antara lain :**

1. Diajukan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat Wajib Pajak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).
2. Telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun pajak sebelum tahun pajak diajukan permohonan, untuk Wajib Pajak yang telah terdaftar pada tahun pajak sebelum tahun pajak diajukannya Surat Keterangan Bebas
3. Menyerahkan surat pernyataan yang ditandatangani Wajib Pajak atau kuasa Wajib Pajak yang menyatakan bahwa peredaran bruto usaha yang diterima atau diperoleh termasuk dalam kriteria untuk dikenai Pajak Penghasilan bersifat final disertai lampiran jumlah peredaran bruto setiap bulan sampai dengan bulan sebelum diajukannya Surat Keterangan Bebas, untuk Wajib Pajak yang terdaftar pada Tahun Pajak yang sama dengan Tahun Pajak saat diajukannya Surat Keterangan Bebas;
4. Menyerahkan dokumen-dokumen pendukung transaksi seperti Surat Perintah Kerja, Surat Keterangan Pemenang Lelang dari Instansi Pemerintah, atau dokumen pendukung sejenis lainnya.
5. Ditandatangani oleh Wajib Pajak, atau dalam hal permohonan ditandatangani oleh bukan Wajib Pajak harus dilampiri dengan Surat Kuasa Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 Undang-Undang KUP.

#### **4.2.3.2 Catatan-catatan yang berhubungan dengan SKB antara lain:**

1. Lama proses penerbitan SKB 5 hari sejak surat permohonan diterima lengkap
2. SKB diajukan untuk setiap jenis pemotongan dan/atau pemungutan Pajak Penghasilan pasal 21, pasal 22, pasal 22 impor, dan/atau pasal 23.
3. SKB berlaku sampai dengan berakhirnya tahun pajak yang bersangkutan.
4. SKB yang diserahkan kepada pemotong adalah foto copy SKB yang telah dilegalisasi oleh KPP.
5. Foto copy SKB diajukan rangkap 3 (tiga), yaitu:
  1. Satu lembar untuk KPP tempat Wajib Pajak menyampaikan kewajiban SPT tahunan.
  2. Satu lembar untuk diserahkan Wajib Pajak kepada Wajib Pajak pemotong dan/atau pemungut.
  3. Satu lembar untuk diserahkan kepada KPP tempat pemotong dan/atau pemungut terdaftar.
6. Legalisasi foto copy SKB dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) hari kerja sejak permohonan legalisasi diterima lengkap.

#### **4.2.3.3 Cara meminta foto copy SKB legalisir, antar lain:**

1. Permohonan legalisasi foto copy SKB diajukan secara tertulis kepada KPP tempat Wajib Pajak menyampaikan kewajiban SPT tahunan.

2. Menunjukkan Surat Keterangan Bebas.
3. Menyerahkan bukti penyetoran Pajak Penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu untuk setiap transaksi yang akan dilakukan dengan pemotong dan/atau pemungut berupa Surat Setoran Pajak lembar ke-3 yang telah mendapat validasi dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara, kecuali untuk transaksi yang dikenai pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas : impor, pembelian bahan bakar minyak, bahan bakar gas, dan pelumas, pembelian hasil produksi industri semen, industri kertas, industri baja, industri otomotif dan industry farmasi, pembelian kendaraan bermotor di dalam negeri.
4. Mengisi identitas Wajib Pajak pemotong dan/atau pemungut Pajak Penghasilan dan nilai transaksi pada kolom yang tercantum dalam Surat Keterangan Bebas.
5. Ditandatangani oleh Wajib Pajak, atau dalam hal permohonan ditandatangani oleh bukan Wajib Pajak harus dilampiri dengan Surat Kuasa Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 Undang-Undang KUP.



**4.2.3.4 Form lampiran PER – 32/PJ/2013 tentang Tata Cara Pembebasan dari Pemotongan dan/atau Pemungutan P.Ph bagi WP yang dikenai P.Ph Berdasarkan PP No.46 Tahun 2013**

Nomor : .....

Hal : Permohonan Surat Keterangan Bebas Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh bagi Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak  
.....

Berkenaan dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor ..... tentang Tata Cara Pembebasan dan Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak yang Dikenai Pajak Penghasilan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, dengan ini:

Nama Wajib Pajak : .....

NPWP : .....

Alamat : .....

mengajukan permohonan untuk memperoleh Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Pasal .....<sup>2)</sup> karena memenuhi kriteria sebagai Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.

Untuk kelengkapan permohonan SKB, bersama ini kami sampaikan Surat Pernyataan Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto tertentu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.<sup>2)</sup>

Demikian permohonan ini kami sampaikan.

.....20.....  
Pemohon,  
2)

(.....)

<sup>1)</sup> diisi sesuai dengan jenis pajak (PPh Pasal 21, Pasal 22, Pasal 22 impor atau Pasal 23)

<sup>2)</sup> syarat khusus untuk Wajib Pajak yang baru terdaftar dalam Tahun Pajak yang sama dengan Tahun Pajak saat diajukannya Surat Keterangan Bebas.

<sup>3)</sup> ditandatangani oleh Wajib Pajak atau kuasa Wajib Pajak

Gambar 4.16 Form pengajuan Surat Keterangan Bebas (SKB)

**SURAT PERNYATAAN WAJIB PAJAK YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO  
TERTENTU BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....

NPWP : .....

Alamat : .....

Bertindakselaku <sup>1)</sup>  Wajib Pajak  Pengurus  Kuasa

Nama : .....<sup>2)</sup>

NPWP : .....<sup>3)</sup>

Alamat : .....<sup>4)</sup>

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa peredaran bruto usaha yang diterima atau diperoleh termasuk dalam kriteria untuk dikenai Pajak Penghasilan bersifat final sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

.....20.....  
Yang membuat pernyataan,<sup>5)</sup>

Meterai  
Rp6.00,-

(.....)

- 1) Beri tanda X pada  yang sesuai
- 2) Diisi dengan nama Wajib Pajak dalam hal yang mengajukan Surat Permohonan adalah Wakil atau Kuasa dari Wajib Pajak
- 3) Diisi dengan NPWP Wajib Pajak dalam hal yang mengajukan Surat Permohonan adalah Wakil atau Kuasa dari Wajib Pajak
- 4) Diisi dengan alamat Wajib Pajak dalam hal yang mengajukan Surat Permohonan adalah Wakil atau Kuasa dari Wajib Pajak
- 5) Ditandatangani oleh Wajib Pajak atau kuasa Wajib Pajak

Gambar 4.17 Surat pernyataan WP yang dikenakan PP.h bersifat final



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
 KANTOR WILAYAH DJP .....  
 KANTOR PELAYANAN PAJAK.....

Lembar Ke-1 : Untuk Wajib Pajak  
 Lembar Ke-2 : Untuk Pemotong/Pemungut  
 Lembar Ke-3 : Arsip KPP

SURAT KETERANGAN BEBAS PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN  
 PPh PASAL 21 / PASAL 22 / PASAL 23 <sup>1)</sup>  
 BAGI WAJIB PAJAK YANG DIKENAI PPh  
 BERDASARKAN PP NOMOR 46 TAHUN 2013

NOMOR : .....  
 TANGGAL : .....

Kepala Kantor Pelayanan Pajak .....  
 Menerangkan bahwa orang pribadi / badan <sup>2)</sup> tersebut di bawah ini:

Nama Wajib Pajak : .....  
 NPWP : .....  
 Alamat : .....

dibebaskan dari pemotongan/pemungutan PPh Pasal 21/22/23 <sup>3)</sup>, karena memenuhi kriteria sebagai Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.

Surat Keterangan Bebas ini berlaku sejak diterbitkan sampai dengan tanggal .....<sup>4)</sup>

.....20.....  
 a.n. Direktur Jenderal Pajak  
 Kepala Kantor Pelayanan Pajak  
 .....

(.....)  
 NIP.

DIGUNAKAN SAAT PENGAJUAN PERMOHONAN LEGALISASI SKB	
Identitas Wajib Pajak Pemotong dan/atau Pemungut: <sup>5)</sup>	a.n. Kepala Kantor Kepala Seksi Pelayanan
Nama : .....	
NPWP : .....	
Nilai transaksi : .....	
Jenis transaksi : ..... <sup>4)</sup>	(.....) NIP.

Gambar 4.18 Surat Penerimaan SKB

Nomor : .....

Hal : Permohonan Legalisasi Fotokopi Surat Keterangan Bebas Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh bagi Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak  
.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Wajib Pajak : .....

NPWP : .....

Alamat : .....

mengajukan permohonan untuk memperoleh legalisasi fotokopi Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Pasal .....<sup>1)</sup> sehubungan transaksi dengan:

Nama Pemotong/Pemungut

Pajak : ..... 2)

NPWP : ..... 3)

Nilai Transaksi : Rp ..... 4)

Jenis Transaksi : ..... 5)

Sebagai kelengkapan permohonan legalisasi berikut dilampirkan:

Surat Setoran Pajak lembar ke-3

3 (tiga) rangkap fotokopi Surat Keterangan Bebas

Demikian permohonan ini kami sampaikan.

.....20....  
Pemohon <sup>2)</sup>,

(.....)

1) diisi sesuai dengan jenis pajak (PPh Pasal 21, Pasal 22, Pasal 22 impor atau Pasal 23)

2) diisi sesuai dengan nama Wajib Pajak pemotong dan/atau pemungut

3) diisi sesuai dengan NPWP Wajib Pajak pemotong dan/atau pemungut

4) diisi sesuai dengan nilai transaksi penyerahan barang dan/atau jasa

5) diisi sesuai dengan jenis jenis penghasilan, misalnya penghasilan dari penjualan barang kepada bendahara, penyerahan jasa reparasi AC kepada pemotong

6) ditandatangani oleh Wajib Pajak atau kuasa Wajib Pajak

Gambar 4.19 Surat Permohonan Legalisir

**4.2.4 Perbandingan Laporan Laba/Rugi dan pembayaran Pajak Penghasilan tahun 2014 sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 pada 30 UMKM Surabaya.**

1. PT. Surya Multi Perkasa

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>PT.SURYA MULTI PERKASA</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN SPARE PART	2.143.449.955,00	
PENERIMAAN SERVICE	282.423.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(220.533.905,00)</u>	
		2.205.339.050,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	185.796.500,00	
PEMBELIAN	2.021.355.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(183.759.545,00)</u>	
	1.837.595.455,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(233.000.500,00)</u>	
		<u>(1.790.391.455,00)</u>
LABA KOTOR		414.947.595,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	192.000.000,00	
BIAYA KANTOR	1.125.000,00	
BIAYA KENDARAAN	3.235.000,00	
BIAYA LISTRIK	2.245.500,00	
BIAYA TELPON	1.343.000,00	
BIAYA AIR	1.133.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	52.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.783.324,00</u>	
		<u>(256.865.324,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		158.082.271,00
Pajak Penghasilan		<u>(19.760.250,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>138.322.021,00</u></u>

**PT.SURYA MULTI PERKASA**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	158.082.271
PEMBULATAN	=	158.082.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 158.082.000	=	19.760.250

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SURYA MULTI PERKASA**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN SPARE PART	2.143.449.955,00	
PENERIMAAN SERVICE	282.423.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(220.533.905,00)</u>	
		2.205.339.050,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	185.796.500,00	
PEMBELIAN	2.021.355.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(183.759.545,00)</u>	
	1.837.595.455,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(233.000.500,00)</u>	
		<u>(1.790.391.455,00)</u>

LABA KOTOR 414.947.595,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	192.000.000,00	
BIAYA KANTOR	1.125.000,00	
BIAYA KENDARAAN	3.235.000,00	
BIAYA LISTRIK	2.245.500,00	
BIAYA TELPON	1.343.000,00	
BIAYA AIR	1.133.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	52.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.783.324,00</u>	
		<u>(256.865.324,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		158.082.271,00
Pajak Penghasilan		<u>(22.053.390,50)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>136.028.880,50</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	183.778.250,00	1.837.782,50
FEBRUARI	166.142.550,00	1.661.425,50
MARET	173.423.100,00	1.734.231,00
APRIL	191.717.750,00	1.917.177,50
MEI	179.688.500,00	1.796.885,00
JUNI	182.144.000,00	1.821.440,00
JULI	190.145.650,00	1.901.456,50
AGUSTUS	189.654.500,00	1.896.545,00
SEPTEMBER	170.877.550,00	1.708.775,50
OKTOBER	201.345.650,00	2.013.456,50
NOPEMBER	199.876.000,00	1.998.760,00
DESEMBER	176.545.550,00	1.765.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.205.339.050,00</b>	<b>22.053.390,50</b>

Tabel 4.6 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT.Surya Multi Perkasa tahun 2014

## 2. CV. Sinar J

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.SINAR J**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.152.050.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(286.550.000,00)</u>	2.865.500.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	321.560.000,00	
PEMBELIAN	2.828.711.050,00	
PPN MASUKAN	<u>(257.155.550,00)</u>	
	2.571.555.500,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(311.250.000,00)</u>	<u>(2.581.865.500,00)</u>
LABA KOTOR		283.634.500,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	82.000.000,00	
BIAYA KANTOR	1.325.000,00	
BIAYA KENDARAAN	2.235.000,00	
BIAYA EXPEDISI	11.966.850,00	
BIAYA LISTRIK	2.245.500,00	
BIAYA TELPON	1.343.000,00	
BIAYA AIR	1.133.500,00	
BIAYA SEWA	5.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.283.325,00</u>	
		<u>(110.032.175,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		173.602.325,00
Pajak Penghasilan		<u>(21.706.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>151.895.825,00</u>

**CV.SINAR J**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	173.602.325
PEMBULATAN	=	173.602.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 173.602.000	=	21.700.250

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.SINAR J**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.152.050.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(286.550.000,00)</u>	
		2.865.500.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	321.560.000,00	
PEMBELIAN	2.828.711.050,00	
PPN MASUKAN	<u>(257.155.550,00)</u>	
	2.571.555.500,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(311.250.000,00)</u>	
		<u>(2.581.865.500,00)</u>
LABA KOTOR		283.684.500,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	82.000.000,00	
BIAYA KANTOR	1.325.000,00	
BIAYA KENDARAAN	2.235.000,00	
BIAYA EXPEDISI	11.966.850,00	
BIAYA LISTRIK	2.245.500,00	
BIAYA TELPON	1.343.000,00	
BIAYA AIR	1.133.500,00	
BIAYA SEWA	5.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.283.325,00</u>	
		<u>(110.032.175,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		173.602.325,00
Pajak Penghasilan		<u>(28.655.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>144.946.825,00</u></u>



BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	229.654.500,00	2.296.545,00
FEBRUARI	221.334.450,00	2.213.344,50
MARET	246.176.750,00	2.461.767,50
APRIL	227.654.500,00	2.276.545,00
MEI	238.769.900,00	2.387.699,00
JUNI	248.745.500,00	2.487.455,00
JULI	223.456.500,00	2.234.565,00
AGUSTUS	225.545.600,00	2.255.456,00
SEPTEMBER	251.545.600,00	2.515.456,00
OKTOBER	278.545.600,00	2.785.456,00
NOPEMBER	230.564.700,00	2.305.647,00
DESEMBER	243.556.400,00	2.435.564,00
<b>TOTAL</b>	<b>2.865.550.000,00</b>	<b>28.655.500,00</b>

Tabel 4.7 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV.Sinar J tahun 2014

## 3. CV. Indera CP

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.INDERA CP**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	4.378.550.000,00	
PPN KELUARAN	(398.050.000,00)	
		3.980.500.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	221.454.560,00	
PEMBELIAN	4.146.394.900,00	
PPN MASUKAN	(376.944.992,00)	
	3.769.449.908,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(416.255.000,00)	
		(3.574.649.468,00)
LABA KOTOR		405.850.532,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	95.000.000,00	
BIAYA KANTOR	2.654.000,00	
BIAYA KENDARAAN	1.665.500,00	
BIAYA EXPEDISI	5.434.500,00	
BIAYA LISTRIK	2.135.500,00	
BIAYA TELPON	945.500,00	
BIAYA AIR	613.250,00	
BIAYA PROMOSI	12.450.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KANTOR	22.450.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	2.310.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	21.250.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	12.550.000,00	
		(179.458.250,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		226.392.282,00
Pajak Penghasilan		(28.299.000,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		198.093.282,00

**CV.INDERA CP**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	226.392.282
PEMBULATAN	=	226.392.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 226.392.000	=	28.299.000

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.INDERA CP**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN		4.378.550.000,00	
PPN KELUARAN		<u>(398.050.000,00)</u>	
			3.980.500.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL		221.454.560,00	
PEMBELIAN	4.146.394.900,00		
PPN MASUKAN	<u>(376.944.992,00)</u>		
		3.769.449.908,00	
PERSEDIAAN AKHIR		<u>(416.255.000,00)</u>	
			<u>(3.574.649.468,00)</u>
LABA KOTOR			405.850.532,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN		95.000.000,00	
BIAYA KANTOR		2.654.000,00	
BIAYA KENDARAAN		1.665.500,00	
BIAYA EXPEDISI		5.434.500,00	
BIAYA LISTRIK		2.135.500,00	
BIAYA TELPON		945.500,00	
BIAYA AIR		613.250,00	
BIAYA PROMOSI		12.450.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KANTOR		22.450.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS		2.310.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG		21.250.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN		<u>12.550.000,00</u>	
			<u>(179.458.250,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			226.392.282,00
Pajak Penghasilan			<u>(39.805.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			<u><u>186.587.282,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	312.564.000,00	3.125.640,00
FEBRUARI	332.454.550,00	3.324.545,50
MARET	342.133.450,00	3.421.334,50
APRIL	340.200.450,00	3.402.004,50
MEI	300.445.500,00	3.004.455,00
JUNI	335.355.400,00	3.353.554,00
JULI	319.332.550,00	3.193.325,50
AGUSTUS	340.556.750,00	3.405.567,50
SEPTEMBER	351.456.800,00	3.514.568,00
OKTOBER	311.224.600,00	3.112.246,00
NOPEMBER	330.450.450,00	3.304.504,50
DESEMBER	364.325.500,00	3.643.255,00
<b>TOTAL</b>	<b>3.980.500.000,00</b>	<b>39.805.000,00</b>

Tabel 4.8 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV. Indera CP tahun 2014

## 4. PT. Cakrawala H

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.CAKRAWALA H**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.767.775.000,00	
PPN KELUARAN	(342.525.000,00)	
		3.425.250.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	443.650.400,00	
PEMBELIAN	3.116.546.345,00	
PPN MASUKAN	(283.322.395,00)	
	2.833.223.950,00	
ONGKOS ANGKUT	25.545.500,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(216.269.600,00)	
		(3.086.150.250,00)
LABA KOTOR		339.099.750,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	72.500.000,00	
BIAYA KANTOR	624.000,00	
BIAYA KENDARAAN	4.625.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.424.500,00	
BIAYA TELPON	335.000,00	
BIAYA AIR	450.000,00	
BIAYA PROMOSI	2.345.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	2.310.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	22.100.975,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	2.550.000,00	
		(109.265.475,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		229.834.275,00
Pajak Penghasilan		(28.729.250,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		201.105.025,00

**PT.CAKRAWALA H**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	229.834.275
PEMBULATAN	=	229.834.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 229.834.000	=	28.729.250

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.CAKRAWALA H**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.767.775.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(342.525.000,00)</u>	3.425.250.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	443.650.400,00	
PEMBELIAN	3.116.546.345,00	
PPN MASUKAN	<u>(283.322.395,00)</u>	
	2.833.223.950,00	
ONGKOS ANGKUT	25.545.500,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(216.269.600,00)</u>	(3.086.150.250,00)
LABA KOTOR		<u>339.099.750,00</u>

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	72.500.000,00	
BIAYA KANTOR	624.000,00	
BIAYA KENDARAAN	4.625.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.424.500,00	
BIAYA TELPON	335.000,00	
BIAYA AIR	450.000,00	
BIAYA PROMOSI	2.345.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	2.310.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	22.100.975,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.550.000,00</u>	
		<u>(109.265.475,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		229.834.275,00
Pajak Penghasilan		<u>(34.252.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>195.581.775,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	285.437.500,00	2.854.375,00
FEBRUARI	262.554.550,00	2.625.545,50
MARET	302.133.450,00	3.021.334,50
APRIL	290.200.450,00	2.902.004,50
MEI	301.465.500,00	3.014.655,00
JUNI	275.665.400,00	2.756.654,00
JULI	299.632.550,00	2.996.325,50
AGUSTUS	274.056.750,00	2.740.567,50
SEPTEMBER	251.456.800,00	2.514.568,00
OKTOBER	301.214.600,00	3.012.146,00
NOPEMBER	280.450.400,00	2.804.504,00
DESEMBER	300.982.050,00	3.009.820,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.425.250.000,00</b>	<b>34.252.500,00</b>

Tabel 4.9 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Cakrawala H tahun 2014

## 5. PT. Maju JP

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>PT.MAJU JP</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	4.385.194.550,00	
PPN KELUARAN	(398.654.050,00)	
		3.986.540.500,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	654.362.650,00	
PEMBELIAN BARANG	3.426.862.880,00	
PEMBELIAN SUPPLIES	37.312.406,00	
PPN MASUKAN	(314.925.026,00)	
	3.149.250.260,00	
ONGKOS ANGKUT	34.415.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(212.234.550,00)	
		(3.625.793.360,00)
LABA KOTOR		360.747.140,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	105.000.000,00	
BIAYA KANTOR	912.500,00	
BIAYA KENDARAAN	5.885.500,00	
BIAYA LISTRIK	3.425.500,00	
BIAYA TELPON	635.150,00	
BIAYA AIR	652.500,00	
BIAYA PROMOSI	2.345.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	3.319.500,00	
BIAYA SEWA	15.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	3.115.300,00	
		(140.291.450,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		220.455.690,00
Pajak Penghasilan		(27.556.875,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		192.898.815,00

**PT.MAJU JP**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	220.455.690
PEMBULATAN	=	220.455.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 220.455.000	=	27.556.875

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT. MAJU JP**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	4.385.194.550,00	
PPN KELUARAN	<u>(398.654.050,00)</u>	
		3.986.540.500,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	654.362.650,00	
PEMBELIAN BARANG	3.426.862.880,00	
PEMBELIAN SUPPLIES	37.312.406,00	
PPN MASUKAN	<u>(314.925.026,00)</u>	
	3.149.250.260,00	
ONGKOS ANGKUT	34.415.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(212.234.550,00)</u>	
		<u>(3.625.793.360,00)</u>
LABA KOTOR		360.747.140,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	105.000.000,00	
BIAYA KANTOR	912.500,00	
BIAYA KENDARAAN	5.885.500,00	
BIAYA LISTRIK	3.425.500,00	
BIAYA TELPON	635.150,00	
BIAYA AIR	652.500,00	
BIAYA PROMOSI	2.345.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	3.319.500,00	
BIAYA SEWA	15.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.115.300,00</u>	
		<u>(140.291.450,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		220.455.690,00
Pajak Penghasilan		<u>(39.865.405,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>180.590.285,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	332.211.800,00	3.322.118,00
FEBRUARI	335.552.100,00	3.355.521,00
MARET	301.214.600,00	3.012.146,00
APRIL	320.200.450,00	3.202.004,50
MEI	299.465.500,00	2.994.655,00
JUNI	355.625.400,00	3.556.254,00
JULI	319.632.850,00	3.196.328,50
AGUSTUS	374.226.750,00	3.742.267,50
SEPTEMBER	311.456.800,00	3.114.568,00
OKTOBER	321.213.700,00	3.212.137,00
NOPEMBER	380.450.400,00	3.804.504,00
DESEMBER	335.290.150,00	3.352.901,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.986.540.500,00</b>	<b>39.865.405,00</b>

Tabel 4.10 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Maju JP tahun 2014

## 6. PT. Sumber M

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SUMBER M**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	1.699.522.000,00	
PPN KELUARAN	(154.502.000,00)	
		1.545.020.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	54.362.650,00	
PEMBELIAN BARANG	1.493.721.522,00	
PPN MASUKAN	(138.561.082,00)	
	1.355.160.440,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(112.414.250,00)	
		(1.297.108.840,00)
LABA KOTOR		247.911.160,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	99.250.000,00	
BIAYA KANTOR	912.500,00	
BIAYA KENDARAAN	2.825.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.433.500,00	
BIAYA TELPON	522.450,00	
BIAYA AIR	272.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	1.129.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	3.220.500,00	
BIAYA SEWA	5.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	1.245.500,00	
		(115.811.950,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		132.099.210,00
Pajak Penghasilan		(16.512.375,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		115.586.835,00

**PT.SUMBER M**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	132.099.210
PEMBULATAN	=	132.099.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 132.099.000	=	16.512.375

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SUMBER M**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	1.699.522.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(154.502.000,00)</u>	
		1.545.020.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	54.362.650,00	
PEMBELIAN BARANG	1.493.721.522,00	
PPN MASUKAN	<u>(138.561.082,00)</u>	
	1.355.160.440,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(112.414.250,00)</u>	
		<u>(1.297.108.840,00)</u>
LABA KOTOR		247.911.160,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	99.250.000,00	
BIAYA KANTOR	912.500,00	
BIAYA KENDARAAN	2.825.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.433.500,00	
BIAYA TELPON	522.450,00	
BIAYA AIR	272.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	1.129.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	3.220.500,00	
BIAYA SEWA	5.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>1.245.500,00</u>	
		<u>(115.811.950,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		132.099.210,00
Pajak Penghasilan		<u>(15.450.200,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>116.649.010,00</u></u>



BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	128.751.600,00	1.287.516,00
FEBRUARI	113.225.400,00	1.132.254,00
MARET	99.546.750,00	995.467,50
APRIL	127.421.100,00	1.274.211,00
MEI	131.224.000,00	1.312.240,00
JUNI	101.235.400,00	1.012.354,00
JULI	152.454.550,00	1.524.545,50
AGUSTUS	134.445.500,00	1.344.455,00
SEPTEMBER	135.536.700,00	1.355.367,00
OKTOBER	117.745.500,00	1.177.455,00
NOPEMBER	141.156.550,00	1.411.565,50
DESEMBER	162.276.950,00	1.622.769,50
<b>TOTAL</b>	<b>1.545.020.000,00</b>	<b>15.450.200,00</b>

Tabel 4.11 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Sumber M tahun 2014

## 7. CV. Gasindo SM

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV. GASINDO SM**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	3.186.700.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(289.700.000,00)</u>	2.897.000.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	254.332.500,00	
PEMBELIAN BARANG	2.754.700.061,00	
PPN MASUKAN	<u>(250.427.278,00)</u>	
	2.504.272.783,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(211.562.250,00)</u>	(2.547.043.033,00)
LABA KOTOR		349.956.967,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	112.250.000,00	
BIAYA KANTOR	1.512.900,00	
BIAYA KENDARAAN	3.311.500,00	
BIAYA LISTRIK	963.500,00	
BIAYA TELPON	665.500,00	
BIAYA AIR	612.500,00	
BIAYA SURAT-SURAT		
KANTOR	510.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN	2.234.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	3.220.500,00	
BIAYA SEWA	6.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.139.267,00</u>	
		(134.420.167,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		215.536.800,00
Pajak Penghasilan		<u>(26.942.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>188.594.800,00</u>

**CV. GASINDO SM**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	215.536.800
PEMBULATAN	=	215.536.000
PERHITUNGAN PAJAK TARIF 12,5% X Rp 215.536.000	=	26.942.000

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV. GASINDO SM**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN		3.186.700.000,00	
PPN KELUARAN		<u>(289.700.000,00)</u>	
			2.897.000.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL		254.332.500,00	
PEMBELIAN BARANG	2.754.700.061,00		
PPN MASUKAN	<u>(250.427.278,00)</u>		
		2.504.272.783,00	
PERSEDIAAN AKHIR		<u>(211.562.250,00)</u>	
			<u>(2.547.043.033,00)</u>
LABA KOTOR			349.956.967,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN		112.250.000,00	
BIAYA KANTOR		1.512.900,00	
BIAYA KENDARAAN		3.311.500,00	
BIAYA LISTRIK		963.500,00	
BIAYA TELPON		665.500,00	
BIAYA AIR		612.500,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR		510.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN		2.234.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN		3.220.500,00	
BIAYA SEWA		6.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN		<u>3.139.267,00</u>	
			<u>(134.420.167,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			215.536.800,00
Pajak Penghasilan			<u>(28.970.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			<u><u>186.566.800,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	241.415.600,00	2.414.156,00
FEBRUARI	226.553.000,00	2.265.530,00
MARET	264.556.500,00	2.645.565,00
APRIL	255.122.050,00	2.551.220,50
MEI	231.264.000,00	2.312.640,00
JUNI	271.235.400,00	2.712.354,00
JULI	212.455.540,00	2.124.555,40
AGUSTUS	234.325.500,00	2.343.255,00
SEPTEMBER	235.536.700,00	2.355.367,00
OKTOBER	277.548.500,00	2.775.485,00
NOPEMBER	241.666.550,00	2.416.665,50
DESEMBER	205.320.660,00	2.053.206,60
<b>TOTAL</b>	<b>2.897.000.000,00</b>	<b>28.970.000,00</b>

Tabel 4.12 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV. Gasindo SM tahun 2014

## 8. PT. Dwitara

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.DWITARA**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.921.995.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(356.545.000,00)</u>	3.565.450.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	750.439.750,00	
PEMBELIAN	1.821.897.495,00	
PPN MASUKAN	<u>(165.627.045,00)</u>	
	1.656.270.450,00	
ONGKOS ANGKUT	32.150.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>711.550.000,00</u>	
		<u>(3.150.410.200,00)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>415.039.800,00</b>

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	162.500.000,00	
BIAYA KANTOR	924.000,00	
BIAYA KENDARAAN	1.225.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.124.500,00	
BIAYA TELPON	865.000,00	
BIAYA AIR	325.500,00	
BIAYA PROMOSI	6.345.500,00	
BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN	22.445.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	1.310.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	22.325.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.115.000,00</u>	
		<u>(222.505.500,00)</u>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>192.534.300,00</b>
Pajak Penghasilan		<u>(24.066.750,00)</u>
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>168.467.550,00</b>

**PT.DWITARA**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	192.534.300
PEMBULATAN	=	192.534.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 192.534.000	=	24.066.750

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.DWITARA**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.921.995.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(356.545.000,00)</u>	3.565.450.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	750.439.750,00	
PEMBELIAN	1.821.897.495,00	
PPN MASUKAN	<u>(165.627.045,00)</u>	
	1.656.270.450,00	
ONGKOS ANGKUT	32.150.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>711.550.000,00</u>	<u>(3.150.410.200,00)</u>
LABA KOTOR		415.039.800,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	162.500.000,00	
BIAYA KANTOR	924.000,00	
BIAYA KENDARAAN	1.225.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.124.500,00	
BIAYA TELPON	865.000,00	
BIAYA AIR	325.500,00	
BIAYA PROMOSI	6.345.500,00	
BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN	22.445.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	1.310.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	22.325.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.115.000,00</u>	
		<u>(222.505.500,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		192.534.300,00
Pajak Penghasilan		<u>(35.654.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>156.879.800,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	291.466.000,00	2.914.660,00
FEBRUARI	297.120.000,00	2.971.200,00
MARET	304.115.000,00	3.041.150,00
APRIL	315.122.000,00	3.151.220,00
MEI	296.645.500,00	2.966.455,00
JUNI	301.235.000,00	3.012.350,00
JULI	282.455.500,00	2.824.555,00
AGUSTUS	304.325.000,00	3.043.250,00
SEPTEMBER	315.536.000,00	3.155.360,00
OKTOBER	291.548.500,00	2.915.485,00
NOPEMBER	301.556.000,00	3.015.560,00
DESEMBER	264.325.500,00	2.643.255,00
<b>TOTAL</b>	<b>3.565.450.000,00</b>	<b>35.654.500,00</b>

Tabel 4.13 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Dwitara tahun 2014

## 9. PT. Nagamas

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.NAGAMAS**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	2.431.385.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(221.035.000,00)</u>	2.210.350.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	250.422.750,00	
PEMBELIAN	1.527.585.785,00	
PPN MASUKAN	<u>(138.871.435,00)</u>	
	1.388.714.350,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>211.550.000,00</u>	
LABA KOTOR		<u>(1.850.687.100,00)</u> 359.662.900,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	201.000.000,00	
BIAYA KANTOR	251.000,00	
BIAYA KENDARAAN	422.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.344.500,00	
BIAYA TELPON	425.000,00	
BIAYA AIR	645.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG	4.354.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	31.325.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>1.725.000,00</u>	
		<u>(241.493.000,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		118.169.900,00
Pajak Penghasilan		<u>(14.771.125,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>103.398.775,00</u></u>

**PT.NAGAMAS**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	118.169.900
PEMBULATAN	=	118.169.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 118.169.000	=	14.771.125

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.NAGAMAS**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	2.431.385.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(221.035.000,00)</u>	
		2.210.350.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	250.422.750,00	
PEMBELIAN	1.527.585.785,00	
PPN MASUKAN	<u>(138.871.435,00)</u>	
	1.388.714.350,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>211.550.000,00</u>	
		<u>(1.850.687.100,00)</u>
LABA KOTOR		359.662.900,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	201.000.000,00	
BIAYA KANTOR	251.000,00	
BIAYA KENDARAAN	422.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.344.500,00	
BIAYA TELPON	425.000,00	
BIAYA AIR	645.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN		
GEDUNG	4.354.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN		
GEDUNG	31.325.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>1.725.000,00</u>	
		<u>(241.493.000,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		118.169.900,00
Pajak Penghasilan		<u>(22.103.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>96.066.400,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	174.078.250,00	1.740.782,50
FEBRUARI	190.442.550,00	1.904.425,50
MARET	163.723.100,00	1.637.231,00
APRIL	182.017.750,00	1.820.177,50
MEI	189.988.500,00	1.899.885,00
JUNI	190.854.950,00	1.908.549,50
JULI	200.445.650,00	2.004.456,50
AGUSTUS	179.954.500,00	1.799.545,00
SEPTEMBER	181.177.550,00	1.811.775,50
OKTOBER	190.645.650,00	1.906.456,50
NOPEMBER	190.176.000,00	1.901.760,00
DESEMBER	176.845.550,00	1.768.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.210.350.000,00</b>	<b>22.103.500,00</b>

Tabel 4.14 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Nagamas tahun 2014

## 10. PT. Trianugrah

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT. TRIANUGRAH**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	1.815.005.500,00	
PPN KELUARAN	(165.000.500,00)	
		1.650.005.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	54.362.650,00	
PEMBELIAN BARANG	1.683.122.546,00	
PEMBELIAN SUPPLIES	9.871.580,00	
PPN MASUKAN	(153.908.557,00)	
	1.539.085.569,00	
ONGKOS ANGKUT	14.415.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(202.234.550,00)	
		(1.405.628.669,00)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>244.376.331,00</b>

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	102.000.000,00	
BIAYA KANTOR	612.500,00	
BIAYA KENDARAAN	2.885.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.425.500,00	
BIAYA TELPON	435.150,00	
BIAYA AIR	352.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	1.319.500,00	
BIAYA SEWA	7.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	2.115.300,00	
		(118.645.950,00)
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>125.730.381,00</b>
Pajak Penghasilan		(15.716.250,00)
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>110.014.131,00</b>

**PT.TRIANUGRAH**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	125.730.381
PEMBULATAN	=	125.730.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 125.730.000	=	15.716.250

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.TRIANUGRAH**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

PENERIMAAN PENJUALAN		1.815.005.500,00	
PPN KELUARAN		<u>(165.000.500,00)</u>	
			1.650.005.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
PERSEDIAAN AWAL		54.362.650,00	
PEMBELIAN BARANG	1.683.122.546,00		
PEMBELIAN SUPPLIES	9.871.580,00		
PPN MASUKAN	<u>(153.908.557,00)</u>		
		1.539.085.569,00	
ONGKOS ANGKUT		14.415.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR		<u>(202.234.550,00)</u>	
			<u>(1.405.628.669,00)</u>
LABA KOTOR			244.376.331,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>			
GAJI KARYAWAN		102.000.000,00	
BIAYA KANTOR		612.500,00	
BIAYA KENDARAAN		2.885.500,00	
BIAYA LISTRIK		1.425.500,00	
BIAYA TELPON		435.150,00	
BIAYA AIR		352.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS		1.319.500,00	
BIAYA SEWA		7.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN		<u>2.115.300,00</u>	
			<u>(118.645.950,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			125.730.381,00
Pajak Penghasilan			<u>(16.500.050,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			<u><u>109.230.331,00</u></u>



<b>BULAN</b>	<b>OMSET/BULAN</b>	<b>P.Ph 1%</b>
JANUARI	146.078.250,00	1.460.782,50
FEBRUARI	132.442.550,00	1.324.425,50
MARET	135.723.100,00	1.357.231,00
APRIL	154.017.750,00	1.540.177,50
MEI	121.988.500,00	1.219.885,00
JUNI	164.433.450,00	1.644.334,50
JULI	112.445.650,00	1.124.456,50
AGUSTUS	151.954.500,00	1.519.545,00
SEPTEMBER	153.177.550,00	1.531.775,50
OKTOBER	122.645.650,00	1.226.456,50
NOPEMBER	112.176.000,00	1.121.760,00
DESEMBER	142.922.050,00	1.429.220,50
<b>TOTAL</b>	<b>1.650.005.000,00</b>	<b>16.500.050,00</b>

Tabel 4.15 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Trianugrah tahun 2014

## 11. PT. Duta CP

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.DUTA CP**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN KOMISI	3.122.996.250,00	
PENERIMAAN KPR	1.040.998.750,00	
PPN KELUARAN	<u>(378.545.000,00)</u>	
		3.785.450.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PEMBAYARAN ROYALTY	227.127.000,00	
PEMBAYARAN KOMISI ME	2.227.304.475,00	
PEMBAYARAN COBROKING	329.871.580,00	
PPN MASUKAN	<u>(253.118.459,00)</u>	
		<u>(2.531.184.596,00)</u>
LABA KOTOR		1.254.265.404,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	641.000.000,00	
BIAYA KANTOR	3.672.500,00	
BIAYA KENDARAAN	3.185.500,00	
BIAYA LISTRIK	1.725.500,00	
BIAYA TELPON	1.955.150,00	
BIAYA AIR	662.500,00	
BIAYA PROMOSI	154.565.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	34.550.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	2.319.500,00	
BIAYA SEWA	27.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>4.115.300,00</u>	
		<u>(875.250.950,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		379.014.454,00
Pajak Penghasilan		<u>(47.376.750,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>331.637.704,00</u></u>

**PT.DUTA CP**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	379.014.454
PEMBULATAN	=	379.014.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 379.014.000	=	47.376.750

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.DUTA CP**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN KOMISI		3.122.996.250,00
PENERIMAAN KPR		1.040.998.750,00
PPN KELUARAN		<u>(378.545.000,00)</u>
		3.785.450.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PEMBAYARAN ROYALTY	227.127.000,00	
PEMBAYARAN KOMISI ME	2.227.304.475,00	
PEMBAYARAN COBROKING	329.871.580,00	
PPN MASUKAN	<u>(253.118.459,00)</u>	
		<u>(2.531.184.596,00)</u>
LABA KOTOR		1.254.265.404,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN		641.000.000,00
BIAYA KANTOR		3.672.500,00
BIAYA KENDARAAN		3.185.500,00
BIAYA LISTRIK		1.725.500,00
BIAYA TELPON		1.955.150,00
BIAYA AIR		662.500,00
BIAYA PROMOSI		154.565.000,00
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR		34.550.000,00
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS		2.319.500,00
BIAYA SEWA		27.500.000,00
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN		<u>4.115.300,00</u>
		<u>(875.250.950,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		379.014.454,00
Pajak Penghasilan		<u>(37.854.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>341.159.954,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	320.778.250,00	3.207.782,50
FEBRUARI	337.142.550,00	3.371.425,50
MARET	310.423.100,00	3.104.231,00
APRIL	328.717.750,00	3.287.177,50
MEI	319.810.000,00	3.198.100,00
JUNI	319.133.450,00	3.191.334,50
JULI	317.145.650,00	3.171.456,50
AGUSTUS	226.654.500,00	2.266.545,00
SEPTEMBER	327.877.550,00	3.278.775,50
OKTOBER	307.345.650,00	3.073.456,50
NOPEMBER	296.876.000,00	2.968.760,00
DESEMBER	373.545.550,00	3.735.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.785.450.000,00</b>	<b>37.854.500,00</b>

Tabel 4.16 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Duta CP tahun 2014

## 12. PT. Mekarsari

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.MEKARSARI**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN KOMISI	3.689.243.750,00	
PENERIMAAN KPR	563.081.250,00	
PPN KELUARAN	<u>(386.575.000,00)</u>	3.865.750.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PEMBAYARAN ROYALTY	268.308.636,00	
PEMBAYARAN KOMISI ME	2.327.304.500,00	
PEMBAYARAN COBROKING	229.872.550,00	
PPN MASUKAN	<u>(256.862.335,00)</u>	(2.568.623.351,00)
<b>LABA KOTOR</b>		<u>1.297.126.649,00</u>

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	662.500.000,00	
BIAYA KANTOR	6.552.500,00	
BIAYA KENDARAAN	4.185.500,00	
BIAYA LISTRIK	12.525.500,00	
BIAYA TELPON	3.257.600,00	
BIAYA AIR	1.462.500,00	
BIAYA PROMOSI	144.575.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	24.575.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	4.659.500,00	
BIAYA SEWA	40.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.225.300,00</u>	(907.518.400,00)
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<u>389.608.249,00</u>
Pajak Penghasilan		<u>(48.701.000,00)</u>
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<u><u>340.907.249,00</u></u>

**PT.MEKARSARI**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	389.608.249
PEMBULATAN	=	389.608.000
PERHITUNGAN PAJAK TARIF 12,5% X Rp 389.608.000	=	48.701.000

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.MEKARSARI**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN KOMISI	3.689.243.750,00	
PENERIMAAN KPR	563.081.250,00	
PPN KELUARAN	<u>(386.575.000,00)</u>	
		3.865.750.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PEMBAYARAN ROYALTY	268.308.636,00	
PEMBAYARAN KOMISI ME	2.327.304.500,00	
PEMBAYARAN COBROKING	229.872.550,00	
PPN MASUKAN	<u>(256.862.335,00)</u>	
		<u>(2.568.623.351,00)</u>
LABA KOTOR		1.297.126.649,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	662.500.000,00	
BIAYA KANTOR	6.552.500,00	
BIAYA KENDARAAN	4.185.500,00	
BIAYA LISTRIK	12.525.500,00	
BIAYA TELPON	3.257.600,00	
BIAYA AIR	1.462.500,00	
BIAYA PROMOSI	144.575.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	24.575.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	4.659.500,00	
BIAYA SEWA	40.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.225.300,00</u>	
		<u>(907.518.400,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		389.608.249,00
Pajak Penghasilan		<u>(38.657.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>350.950.749,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	310.778.250,00	3.107.782,50
FEBRUARI	317.142.550,00	3.171.425,50
MARET	320.423.100,00	3.204.231,00
APRIL	338.717.750,00	3.387.177,50
MEI	346.688.500,00	3.466.885,00
JUNI	349.133.450,00	3.491.334,50
JULI	297.145.650,00	2.971.456,50
AGUSTUS	336.654.500,00	3.366.545,00
SEPTEMBER	337.877.550,00	3.378.775,50
OKTOBER	327.345.650,00	3.273.456,50
NOPEMBER	306.876.000,00	3.068.760,00
DESEMBER	276.967.050,00	2.769.670,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.865.750.000,00</b>	<b>38.657.500,00</b>

Tabel 4.17 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Mekarsari tahun 2014

## 13. PT. Yobelindo

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.YOBELINDO**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN KOMISI		2.458.549.500,00
PPN KELUARAN		<u>(223.504.500,00)</u>
		2.235.045.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PEMBAYARAN ROYALTY	178.803.600,00	
PEMBAYARAN KOMISI ME	1.194.330.500,00	
PPN MASUKAN	<u>(124.830.372,00)</u>	
		<u>(1.248.303.728,00)</u>
LABA KOTOR		986.741.272,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	594.500.000,00	
BIAYA KANTOR	4.572.500,00	
BIAYA KENDARAAN	5.167.500,00	
BIAYA LISTRIK	13.546.500,00	
BIAYA TELPON	6.256.500,00	
BIAYA AIR	1.662.500,00	
BIAYA PROMOSI	124.596.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	14.845.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	7.675.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	41.971.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.755.600,00</u>	
		<u>(817.548.600,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		169.192.672,00
Pajak Penghasilan		<u>(21.024.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>148.168.672,00</u></u>

**PT.YOBELINDO**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	169.192.672
PEMBULATAN	=	168.192.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 168.192.000	=	21.024.000

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.YOBELINDO**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN KOMISI	2.458.549.500,00	
PPN KELUARAN	<u>(223.504.500,00)</u>	
		2.235.045.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PEMBAYARAN ROYALTY	178.803.600,00	
PEMBAYARAN KOMISI ME	1.194.330.500,00	
PPN MASUKAN	<u>(124.830.372,00)</u>	
		<u>(1.248.303.728,00)</u>

LABA KOTOR		986.741.272,00
------------	--	----------------

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	594.500.000,00	
BIAYA KANTOR	4.572.500,00	
BIAYA KENDARAAN	5.167.500,00	
BIAYA LISTRIK	13.546.500,00	
BIAYA TELPON	6.256.500,00	
BIAYA AIR	1.662.500,00	
BIAYA PROMOSI	124.596.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	14.845.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	7.675.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	41.971.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.755.600,00</u>	
		<u>(817.548.600,00)</u>

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>169.192.672,00</u>
Pajak Penghasilan		<u>(22.350.450,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>146.842.222,00</u></u>

<b>BULAN</b>	<b>OMSET/BULAN</b>	<b>P.Ph 1%</b>
JANUARI	205.478.250,00	2.054.782,50
FEBRUARI	201.842.550,00	2.018.425,50
MARET	175.123.100,00	1.751.231,00
APRIL	193.417.750,00	1.934.177,50
MEI	101.388.500,00	1.013.885,00
JUNI	193.833.450,00	1.938.334,50
JULI	161.845.650,00	1.618.456,50
AGUSTUS	291.354.500,00	2.913.545,00
SEPTEMBER	192.577.550,00	1.925.775,50
OKTOBER	212.045.650,00	2.120.456,50
NOPEMBER	173.576.000,00	1.735.760,00
DESEMBER	132.562.050,00	1.325.620,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.235.045.000,00</b>	<b>22.350.450,00</b>

Tabel 4.18 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Yobelindo tahun 2014

## 14. CV.Metrogading

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.METROGADING**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN TIKET	3.083.096.000,00	
PENERIMAAN INSENTIF	200.800.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(298.536.000,00)</u>	
		2.985.360.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PEMBELIAN TIKET	2.627.116.800,00	
REFUND	29.330.500,00	
PPN MASUKAN	<u>(241.495.209,00)</u>	
		<u>(2.414.952.091,00)</u>
LABA KOTOR		570.407.909,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	130.000.000,00	
BIAYA KANTOR	3.595.500,00	
BIAYA KENDARAAN	3.364.500,00	
BIAYA LISTRIK	13.677.500,00	
BIAYA TELPON	9.256.500,00	
BIAYA AIR	1.962.500,00	
BIAYA PROMOSI	51.363.600,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	2.464.000,00	
BIAYA SEWA	60.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.755.600,00</u>	
		<u>(278.439.700,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		291.968.209,00
Pajak Penghasilan		<u>(36.496.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>255.472.209,00</u></u>

**CV.METROGADING**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	291.968.209
PEMBULATAN	=	291.968.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 291.968.000	=	36.496.000

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.METROGADING**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN		
TIKET	3.083.096.000,00	
PENERIMAAN INSENTIF	200.800.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(298.536.000,00)</u>	
		2.985.360.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PEMBELIAN TIKET	2.627.116.800,00	
REFUND	29.330.500,00	
PPN MASUKAN	<u>(241.495.209,00)</u>	
		<u>(2.414.952.091,00)</u>
LABA KOTOR		570.407.909,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	130.000.000,00	
BIAYA KANTOR	3.595.500,00	
BIAYA KENDARAAN	3.364.500,00	
BIAYA LISTRIK	13.677.500,00	
BIAYA TELPON	9.256.500,00	
BIAYA AIR	1.962.500,00	
BIAYA PROMOSI	51.363.600,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	2.464.000,00	
BIAYA SEWA	60.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.755.600,00</u>	
		<u>(278.439.700,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		291.968.209,00
Pajak Penghasilan		<u>(29.853.600,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>262.114.609,00</u></u>



BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	245.478.250,00	2.454.782,50
FEBRUARI	261.842.550,00	2.618.425,50
MARET	231.754.600,00	2.317.546,00
APRIL	253.417.750,00	2.534.177,50
MEI	261.388.500,00	2.613.885,00
JUNI	263.833.450,00	2.638.334,50
JULI	191.845.650,00	1.918.456,50
AGUSTUS	251.354.500,00	2.513.545,00
SEPTEMBER	252.577.550,00	2.525.775,50
OKTOBER	272.045.650,00	2.720.456,50
NOPEMBER	261.576.000,00	2.615.760,00
DESEMBER	238.245.550,00	2.382.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.985.360.000,00</b>	<b>29.853.600,00</b>

Tabel 4.19 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV.Metrogading tahun 2014

## 15. CV. Warna Sari

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.WARNA SARI**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN		3.811.561.600,00
PPN KELUARAN		<u>(346.505.600,00)</u>
		3.465.056.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL		351.560.250,00
PEMBELIAN	3.280.316.277,00	
PPN MASUKAN	<u>(298.210.571,00)</u>	
		2.982.105.706,00
PERSEDIAAN AKHIR		<u>(219.650.500,00)</u>
		<u>(3.114.015.456,00)</u>
LABA KOTOR		351.040.544,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN		102.000.000,00
BIAYA KANTOR		1.325.000,00
BIAYA KENDARAAN		2.235.000,00
BIAYA EXPEDISI		6.062.850,00
BIAYA LISTRIK		4.245.500,00
BIAYA TELPON		2.343.000,00
BIAYA AIR		1.633.500,00
BIAYA SEWA		12.000.000,00
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN		<u>1.283.325,00</u>
		<u>(133.128.175,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		217.912.369,00
Pajak Penghasilan		<u>(27.239.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>190.673.369,00</u></u>

**CV. WARNA SARI**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	217.912.369
PEMBULATAN	=	217.912.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 217.912.000	=	27.239.000

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV. WARNA SARI**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN		3.811.561.600,00
PPN KELUARAN		<u>(346.505.600,00)</u>
		3.465.056.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL		351.560.250,00
PEMBELIAN		3.280.316.277,00
PPN MASUKAN		<u>(298.210.571,00)</u>
		2.982.105.706,00
PERSEDIAAN AKHIR		<u>(219.650.500,00)</u>
		<u>(3.114.015.456,00)</u>
LABA KOTOR		351.040.544,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN		102.000.000,00
BIAYA KANTOR		1.325.000,00
BIAYA KENDARAAN		2.235.000,00
BIAYA EXPEDISI		6.062.850,00
BIAYA LISTRIK		4.245.500,00
BIAYA TELPON		2.343.000,00
BIAYA AIR		1.633.500,00
BIAYA SEWA		12.000.000,00
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN		<u>1.283.325,00</u>
		<u>(133.128.175,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		217.912.369,00
Pajak Penghasilan		<u>(34.650.560,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>183.261.809,00</u></u>

<b>BULAN</b>	<b>OMSET/BULAN</b>	<b>P.Ph 1%</b>
JANUARI	295.478.250,00	2.954.782,50
FEBRUARI	271.842.550,00	2.718.425,50
MARET	285.123.100,00	2.851.231,00
APRIL	303.417.750,00	3.034.177,50
MEI	267.715.900,00	2.677.159,00
JUNI	253.833.450,00	2.538.334,50
JULI	321.845.650,00	3.218.456,50
AGUSTUS	241.354.500,00	2.413.545,00
SEPTEMBER	302.577.550,00	3.025.775,50
OKTOBER	272.045.650,00	2.720.456,50
NOPEMBER	311.576.000,00	3.115.760,00
DESEMBER	338.245.650,00	3.382.456,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.465.056.000,00</b>	<b>34.650.560,00</b>

Tabel 4.20 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV. Warna Sari tahun 2014

## 16. CV. Cahaya P

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.CAHAYA P**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	2.799.935.600,00	
PPN KELUARAN	(254.539.600,00)	
		2.545.396.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	135.562.250,00	
PEMBELIAN	2.725.239.050,00	
PPN MASUKAN	(247.749.005,00)	
PERSEDIAAN AKHIR	(393.350.500,00)	
		(2.219.701.795,00)
LABA KOTOR		325.694.205,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	116.000.000,00	
BIAYA KANTOR	2.465.000,00	
BIAYA KENDARAAN	3.215.000,00	
BIAYA LISTRIK	6.125.500,00	
BIAYA TELPON	2.455.000,00	
BIAYA AIR	1.713.500,00	
BIAYA SEWA	6.000.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	2.033.100,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	2.322.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	1.175.490,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	3.283.325,00	
		(146.788.415,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		178.905.790,00
Pajak Penghasilan		(22.363.125,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		156.542.665,00

**CV.CAHAYA P**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	178.905.790
PEMBULATAN	=	178.905.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 178.905.000	=	22.363.125

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.CAHAYA P**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN		2.799.935.600,00	
PPN KELUARAN		<u>(254.539.600,00)</u>	
			2.545.396.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL		135.562.250,00	
PEMBELIAN	2.725.239.050,00		
PPN MASUKAN	<u>(247.749.005,00)</u>		
		2.477.490.045,00	
PERSEDIAAN AKHIR		<u>(393.350.500,00)</u>	
			<u>(2.219.701.795,00)</u>
LABA KOTOR			325.694.205,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN		116.000.000,00	
BIAYA KANTOR		2.465.000,00	
BIAYA KENDARAAN		3.215.000,00	
BIAYA LISTRIK		6.125.500,00	
BIAYA TELPON		2.455.000,00	
BIAYA AIR		1.713.500,00	
BIAYA SEWA		6.000.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS		2.033.100,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR		2.322.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN		1.175.490,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN		<u>3.283.325,00</u>	
			<u>(146.788.415,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			178.905.790,00
Pajak Penghasilan			<u>(25.453.960,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			<u><u>153.451.830,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	210.778.250,00	2.107.782,50
FEBRUARI	197.142.550,00	1.971.425,50
MARET	210.423.100,00	2.104.231,00
APRIL	228.717.750,00	2.287.177,50
MEI	236.688.500,00	2.366.885,00
JUNI	209.133.450,00	2.091.334,50
JULI	187.145.650,00	1.871.456,50
AGUSTUS	146.654.500,00	1.466.545,00
SEPTEMBER	227.877.550,00	2.278.775,50
OKTOBER	247.345.650,00	2.473.456,50
NOPEMBER	236.876.000,00	2.368.760,00
DESEMBER	206.613.050,00	2.066.130,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.545.396.000,00</b>	<b>25.453.960,00</b>

Tabel 4.21 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV. Cahaya P tahun 2014

## 17. PT. Alam Indah

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.ALAM INDAH**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	4.043.380.000,00	
PPN KELUARAN	(367.580.000,00)	
		3.675.800.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	637.862.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (PPN)	2.311.566.550,00	
PEMBELIAN BAHAN (NON PPN)	212.454.600,00	
PEMBELIAN SUPPLIES (PPN)	32.445.000,00	
PPN MASUKAN	(213.091.959,00)	
	2.343.374.191,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(288.350.500,00)	
		(2.692.886.191,00)
LABA KOTOR		982.913.809,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	686.000.000,00	
BIAYA KANTOR	2.325.500,00	
BIAYA KENDARAAN	4.217.600,00	
BIAYA LISTRIK	9.127.700,00	
BIAYA TELPON	2.165.000,00	
BIAYA AIR	2.113.500,00	
BIAYA SEWA	30.000.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	13.033.100,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	9.675.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	2.653.325,00	
		(761.311.375,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		221.602.434,00
Pajak Penghasilan		(27.700.250,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		193.902.184,00

**PT.ALAM INDAH  
PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR  
PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	221.602.434
PEMBULATAN	=	221.602.000
PERHITUNGAN PAJAK TARIF 12,5% X Rp 221.602.000	=	27.700.250

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.ALAM INDAH  
LAPORAN LABA/ RUGI  
JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	4.043.380.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(367.580.000,00)</u>	3.675.800.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	637.862.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (PPN)	2.311.566.550,00	
PEMBELIAN BAHAN (NON PPN)	212.454.600,00	
PEMBELIAN SUPPLIES (PPN)	32.445.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(213.091.959,00)</u>	
	2.343.374.191,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(288.350.500,00)</u>	<u>(2.692.886.191,00)</u>
LABA KOTOR		982.913.809,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	686.000.000,00	
BIAYA KANTOR	2.325.500,00	
BIAYA KENDARAAN	4.217.600,00	
BIAYA LISTRIK	9.127.700,00	
BIAYA TELPON	2.165.000,00	
BIAYA AIR	2.113.500,00	
BIAYA SEWA	30.000.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	13.033.100,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	9.675.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.653.325,00</u>	
		<u>(761.311.375,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		221.602.434,00
Pajak Penghasilan		<u>(36.758.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>184.844.434,00</u></u>

<b>BULAN</b>	<b>OMSET/BULAN</b>	<b>P.Ph 1%</b>
JANUARI	300.778.250,00	3.007.782,50
FEBRUARI	267.142.550,00	2.671.425,50
MARET	290.423.100,00	2.904.231,00
APRIL	308.717.750,00	3.087.177,50
MEI	316.688.500,00	3.166.885,00
JUNI	319.133.450,00	3.191.334,50
JULI	327.145.650,00	3.271.456,50
AGUSTUS	306.654.500,00	3.066.545,00
SEPTEMBER	307.877.550,00	3.078.775,50
OKTOBER	327.345.650,00	3.273.456,50
NOPEMBER	316.876.000,00	3.168.760,00
DESEMBER	287.017.050,00	2.870.170,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.675.800.000,00</b>	<b>36.758.000,00</b>

Tabel 4.22 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Alam Indah tahun 2014

## 18. CV.Surya Jaya

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.SURYA JAYA**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN		1.532.050.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	47.762.500,00	
PEMBELIAN BAHAN	1.152.326.550,00	
PEMBELIAN SUPPLIES	<u>19.445.000,00</u>	
	1.171.771.550,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(18.350.500,00)</u>	
		<u>(1.201.183.550,00)</u>
LABA KOTOR		330.866.450,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	166.000.000,00	
BIAYA KANTOR	2.112.500,00	
BIAYA KENDARAAN	3.985.600,00	
BIAYA LISTRIK	7.027.700,00	
BIAYA TELPON	2.476.500,00	
BIAYA AIR	1.515.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	19.675.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	3.245.300,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	<u>2.653.550,00</u>	
		<u>(208.692.300,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		122.174.150,00
Pajak Penghasilan		<u>(15.271.750,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>106.902.400,00</u></u>

**CV.SURYA JAYA**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	122.174.150
PEMBULATAN	=	122.174.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 122.174.000	=	15.271.750

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.SURYA JAYA**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN 1.532.050.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL 47.762.500,00

PEMBELIAN BAHAN 1.152.326.550,00

PEMBELIAN SUPPLIES 19.445.000,00

1.171.771.550,00

PERSEDIAAN AKHIR (18.350.500,00)

(1.201.183.550,00)

LABA KOTOR 330.866.450,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN 166.000.000,00

BIAYA KANTOR 2.112.500,00

BIAYA KENDARAAN 3.985.600,00

BIAYA LISTRIK 7.027.700,00

BIAYA TELPON 2.476.500,00

BIAYA AIR 1.515.500,00

BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG 19.675.650,00

BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN 3.245.300,00

BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN 2.653.550,00

(208.692.300,00)

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK 122.174.150,00

Pajak Penghasilan (15.320.500,00)

LABA BERSIH SETELAH PAJAK 106.853.650,00



BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	116.778.250,00	1.167.782,50
FEBRUARI	133.142.550,00	1.331.425,50
MARET	104.144.600,00	1.041.446,00
APRIL	124.717.750,00	1.247.177,50
MEI	132.688.500,00	1.326.885,00
JUNI	135.133.450,00	1.351.334,50
JULI	103.145.650,00	1.031.456,50
AGUSTUS	122.654.500,00	1.226.545,00
SEPTEMBER	123.877.550,00	1.238.775,50
OKTOBER	143.345.650,00	1.433.456,50
NOPEMBER	132.876.000,00	1.328.760,00
DESEMBER	159.545.550,00	1.595.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>1.532.050.000,00</b>	<b>15.320.500,00</b>

Tabel 4.23 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV.Surya Jaya tahun 2014

## 19. PT. Surya S

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>PT.SURYA S</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	3.168.616.000,00	
PPN KELUARAN	(288.056.000,00)	
		2.880.560.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	275.562.250,00	
PEMBELIAN	2.522.352.490,00	
PPN MASUKAN	(229.304.772,00)	
	2.293.047.718,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(415.350.500,00)	
		(2.153.259.468,00)
LABA KOTOR		727.300.532,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	542.600.000,00	
BIAYA KANTOR	2.465.000,00	
BIAYA KENDARAAN	6.215.000,00	
BIAYA LISTRIK	6.525.500,00	
BIAYA TELPON	2.455.000,00	
BIAYA AIR	1.713.500,00	
BIAYA SEWA	6.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	975.490,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	2.783.325,00	
		(571.732.815,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		155.567.717,00
Pajak Penghasilan		(19.445.875,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		136.121.842,00

**PT.SURYA S**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	155.567.717
PEMBULATAN	=	155.567.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 155.567.000	=	19.445.875

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SURYA S**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.168.616.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(288.056.000,00)</u>	
		2.880.560.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	275.562.250,00	
PEMBELIAN	2.522.352.490,00	
PPN MASUKAN	<u>(229.304.772,00)</u>	
	2.293.047.718,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(415.350.500,00)</u>	
		<u>(2.153.259.468,00)</u>
LABA KOTOR		727.300.532,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	542.600.000,00	
BIAYA KANTOR	2.465.000,00	
BIAYA KENDARAAN	6.215.000,00	
BIAYA LISTRIK	6.525.500,00	
BIAYA TELPON	2.455.000,00	
BIAYA AIR	1.713.500,00	
BIAYA SEWA	6.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	975.490,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.783.325,00</u>	
		<u>(571.732.815,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		155.567.717,00
Pajak Penghasilan		<u>(28.805.600,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>126.762.117,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	210.778.250,00	2.107.782,50
FEBRUARI	267.142.550,00	2.671.425,50
MARET	240.423.100,00	2.404.231,00
APRIL	258.717.750,00	2.587.177,50
MEI	234.920.000,00	2.349.200,00
JUNI	269.133.450,00	2.691.334,50
JULI	177.145.650,00	1.771.456,50
AGUSTUS	256.654.500,00	2.566.545,00
SEPTEMBER	197.877.550,00	1.978.775,50
OKTOBER	277.345.650,00	2.773.456,50
NOPEMBER	266.876.000,00	2.668.760,00
DESEMBER	223.545.550,00	2.235.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.880.560.000,00</b>	<b>28.805.600,00</b>

Tabel 4.24 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Surya S tahun 2014

## 20. PT. Selaras Surya

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>PT.SELARAS SURYA</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN BARANG	2.521.655.000,00	
PENERIMAAN JASA	1.499.395.000,00	
PPN KELUARAN	(365.550.000,00)	
		3.655.500.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	225.562.250,00	
PEMBELIAN	2.960.173.230,00	
PPN MASUKAN	(269.106.657,00)	
	2.691.066.573,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(215.350.500,00)	
		(2.701.278.323,00)
LABA KOTOR		954.221.677,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	636.600.000,00	
BIAYA KANTOR	3.675.000,00	
BIAYA KENDARAAN	7.715.000,00	
BIAYA LISTRIK	9.665.500,00	
BIAYA TELPON	1.955.000,00	
BIAYA AIR	1.518.400,00	
BIAYA SEWA	12.000.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	5.543.600,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	3.975.770,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	4.783.725,00	
		(687.431.995,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		266.789.682,00
Pajak Penghasilan		(33.348.625,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>233.441.057,00</u>

**PT.SELARAS SURYA**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	266.789.682
PEMBULATAN	=	266.789.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 266.789.000	=	33.348.625

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SELARAS SURYA**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN BARANG	2.521.655.000,00	
PENERIMAAN JASA	1.499.395.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(365.550.000,00)</u>	
		3.655.500.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	225.562.250,00	
PEMBELIAN	2.960.173.230,00	
PPN MASUKAN	<u>(269.106.657,00)</u>	
	2.691.066.573,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(215.350.500,00)</u>	
		<u>(2.701.278.323,00)</u>
LABA KOTOR		954.221.677,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	636.600.000,00	
BIAYA KANTOR	3.675.000,00	
BIAYA KENDARAAN	7.715.000,00	
BIAYA LISTRIK	9.665.500,00	
BIAYA TELPON	1.955.000,00	
BIAYA AIR	1.518.400,00	
BIAYA SEWA	12.000.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	5.543.600,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	3.975.770,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>4.783.725,00</u>	
		<u>(687.431.995,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		266.789.682,00
Pajak Penghasilan		<u>(36.555.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>230.234.682,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	303.778.250,00	3.037.782,50
FEBRUARI	177.314.050,00	1.773.140,50
MARET	293.423.100,00	2.934.231,00
APRIL	311.717.750,00	3.117.177,50
MEI	219.688.500,00	2.196.885,00
JUNI	372.133.450,00	3.721.334,50
JULI	330.145.650,00	3.301.456,50
AGUSTUS	309.654.500,00	3.096.545,00
SEPTEMBER	310.877.550,00	3.108.775,50
OKTOBER	360.345.650,00	3.603.456,50
NOPEMBER	319.876.000,00	3.198.760,00
DESEMBER	346.545.550,00	3.465.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.655.500.000,00</b>	<b>36.555.000,00</b>

Tabel 4.25 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Selaras Surya tahun 2014

## 21. CV.Maxi Indo

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>CV.MAXI INDO</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	2.592.194.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(235.654.000,00)</u>	
		2.356.540.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	37.862.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (PPN)	2.011.766.550,00	
PEMBELIAN BAHAN (NON PPN)	152.454.600,00	
PEMBELIAN SUPPLIES (PPN)	22.745.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(184.955.595,00)</u>	
	2.002.010.555,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(138.350.500,00)</u>	
		<u>(1.901.522.555,00)</u>
LABA KOTOR		455.017.445,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	228.500.000,00	
BIAYA KANTOR	1.725.500,00	
BIAYA KENDARAAN	4.517.600,00	
BIAYA LISTRIK	7.127.700,00	
BIAYA TELPON	2.166.400,00	
BIAYA AIR	1.813.500,00	
BIAYA SEWA	6.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	5.475.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.753.325,00</u>	
		<u>(261.579.675,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		193.437.770,00
Pajak Penghasilan		<u>(24.179.625,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>169.258.145,00</u>

**CV.MAXI INDO**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	193.437.770
PEMBULATAN	=	193.437.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 193.437.000	=	24.179.625

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.MAXI INDO**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	2.592.194.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(235.654.000,00)</u>	
		2.356.540.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	37.862.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (PPN)	2.011.766.550,00	
PEMBELIAN BAHAN (NON PPN)	152.454.600,00	
PEMBELIAN SUPPLIES (PPN)	22.745.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(184.955.595,00)</u>	
	2.002.010.555,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(138.350.500,00)</u>	
		<u>(1.901.522.555,00)</u>
LABA KOTOR		455.017.445,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	228.500.000,00	
BIAYA KANTOR	1.725.500,00	
BIAYA KENDARAAN	4.517.600,00	
BIAYA LISTRIK	7.127.700,00	
BIAYA TELPON	2.166.400,00	
BIAYA AIR	1.813.500,00	
BIAYA SEWA	6.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	5.475.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.753.325,00</u>	
		<u>(261.579.675,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		193.437.770,00
Pajak Penghasilan		<u>(23.565.400,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>169.872.370,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	195.778.250,00	1.957.782,50
FEBRUARI	212.142.550,00	2.121.425,50
MARET	185.423.100,00	1.854.231,00
APRIL	203.717.750,00	2.037.177,50
MEI	185.900.000,00	1.859.000,00
JUNI	214.133.450,00	2.141.334,50
JULI	132.145.650,00	1.321.456,50
AGUSTUS	201.654.500,00	2.016.545,00
SEPTEMBER	202.877.550,00	2.028.775,50
OKTOBER	222.345.650,00	2.223.456,50
NOPEMBER	211.876.000,00	2.118.760,00
DESEMBER	188.545.550,00	1.885.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.356.540.000,00</b>	<b>23.565.400,00</b>

Tabel 4.26 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV. Maxi Indo tahun 2014

## 22. PT.Maxi Pilar

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>PT.MAXI PILAR</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	4.779.005.000,00	
PPN KELUARAN	(434.455.000,00)	
		4.344.550.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	225.862.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (PPN)	3.758.720.300,00	
PEMBELIAN SUPPLIES (PPN)	132.775.000,00	
PPN MASUKAN	(353.772.300,00)	
	3.537.723.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(479.350.500,00)	
		(3.284.235.000,00)
LABA KOTOR		1.060.315.000,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	657.550.000,00	
BIAYA KANTOR	3.755.500,00	
BIAYA KENDARAAN	9.217.500,00	
BIAYA LISTRIK	11.027.700,00	
BIAYA TELPON	2.866.400,00	
BIAYA AIR	1.963.500,00	
BIAYA PROMO	27.844.150,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	2.311.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	42.210.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	6.475.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	8.253.325,00	
		(773.474.725,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		286.840.275,00
Pajak Penghasilan		(35.855.000,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		250.985.275,00

**PT.MAXI PILAR**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	286.840.275
PEMBULATAN	=	286.840.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 286.840.000	=	35.855.000

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.MAXI PILAR**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	4.779.005.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(434.455.000,00)</u>	4.344.550.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	225.862.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (PPN)	3.758.720.300,00	
PEMBELIAN SUPPLIES (PPN)	132.775.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(353.772.300,00)</u>	
	3.537.723.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(479.350.500,00)</u>	<u>(3.284.235.000,00)</u>
LABA KOTOR		1.060.315.000,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	657.550.000,00	
BIAYA KANTOR	3.755.500,00	
BIAYA KENDARAAN	9.217.500,00	
BIAYA LISTRIK	11.027.700,00	
BIAYA TELPON	2.866.400,00	
BIAYA AIR	1.963.500,00	
BIAYA PROMO	27.844.150,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	2.311.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	42.210.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	6.475.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>8.253.325,00</u>	
	<u>(773.474.725,00)</u>	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		286.840.275,00
Pajak Penghasilan		<u>(43.445.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>243.394.775,00</u></u>



BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	313.778.250,00	3.137.782,50
FEBRUARI	380.142.550,00	3.801.425,50
MARET	353.423.100,00	3.534.231,00
APRIL	371.717.750,00	3.717.177,50
MEI	379.688.500,00	3.796.885,00
JUNI	408.354.950,00	4.083.549,50
JULI	390.145.650,00	3.901.456,50
AGUSTUS	369.654.500,00	3.696.545,00
SEPTEMBER	370.877.550,00	3.708.775,50
OKTOBER	320.345.650,00	3.203.456,50
NOPEMBER	379.876.000,00	3.798.760,00
DESEMBER	306.545.550,00	3.065.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>4.344.550.000,00</b>	<b>43.445.500,00</b>

Tabel 4.27 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Maxi Pilar tahun 2014

## 23. CV.Soyo Apik

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.SOYO APIK**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENDAPATAN	3.802.095.000,00	
PPN KELUARAN	(345.645.000,00)	
		3.456.450.000,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	1.644.500.000,00	
BIAYA KANTOR	4.725.500,00	
BIAYA KENDARAAN	284.517.600,00	
BIAYA LISTRIK	9.127.950,00	
BIAYA TELPON	3.676.400,00	
BIAYA AIR	2.613.500,00	
BIAYA SEWA	256.000.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN	24.554.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	194.577.700,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN (PPN)	468.995.000,00	
PPN BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	(42.635.909,00)	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	55.435.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	39.475.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	263.756.325,00	
		(3.209.318.716,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		247.131.284,00
Pajak Penghasilan		(30.891.375,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		216.239.909,00

**CV.SOYO APIK**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	247.131.284
PEMBULATAN	=	247.131.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 247.131.000	=	30.891.375

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.SOYO APIK**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENDAPATAN	3.802.095.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(345.645.000,00)</u>	
		3.456.450.000,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	1.644.500.000,00	
BIAYA KANTOR	4.725.500,00	
BIAYA KENDARAAN	284.517.600,00	
BIAYA LISTRIK	9.127.950,00	
BIAYA TELPON	3.676.400,00	
BIAYA AIR	2.613.500,00	
BIAYA SEWA	256.000.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN	24.554.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	194.577.700,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN (PPN)	468.995.000,00	
PPN BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	(42.635.909,00)	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	55.435.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	39.475.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>263.756.325,00</u>	
		<u>(3.209.318.716,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		247.131.284,00
Pajak Penghasilan		<u>(34.564.500,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>212.566.784,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	243.778.250,00	2.437.782,50
FEBRUARI	310.142.550,00	3.101.425,50
MARET	283.423.100,00	2.834.231,00
APRIL	301.717.750,00	3.017.177,50
MEI	277.810.000,00	2.778.100,00
JUNI	312.133.450,00	3.121.334,50
JULI	280.145.650,00	2.801.456,50
AGUSTUS	299.654.500,00	2.996.545,00
SEPTEMBER	300.877.550,00	3.008.775,50
OKTOBER	320.345.650,00	3.203.456,50
NOPEMBER	289.876.000,00	2.898.760,00
DESEMBER	236.545.550,00	2.365.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.456.450.000,00</b>	<b>34.564.500,00</b>

Tabel 4.28 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV.Soyo Apik tahun 2014

## 24. PT. Tricakra

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>PT.TRICAKRA</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	3.532.650.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(321.150.000,00)</u>	3.211.500.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	217.863.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (PPN)	2.371.767.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (NON PPN)	86.054.600,00	
PPN MASUKAN	<u>(215.615.227,00)</u>	
	2.242.206.873,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(338.350.500,00)</u>	<u>(2.121.719.873,00)</u>
LABA KOTOR		1.089.780.127,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	728.550.000,00	
BIAYA KANTOR	7.725.500,00	
BIAYA KENDARAAN	9.517.600,00	
BIAYA LISTRIK	11.127.700,00	
BIAYA TELPON	3.366.400,00	
BIAYA AIR	2.413.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	56.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	5.475.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.673.325,00</u>	
		<u>(828.349.675,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		261.430.452,00
Pajak Penghasilan		<u>(32.678.750,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>228.751.702,00</u></u>

**PT.TRICAKRA**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	261.430.452
PEMBULATAN	=	261.430.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 261.430.000	=	32.678.750

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.TRICAKRA**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.532.650.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(321.150.000,00)</u>	
		3.211.500.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	217.863.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (PPN)	2.371.767.500,00	
PEMBELIAN BAHAN (NON PPN)	86.054.600,00	
PPN MASUKAN	<u>(215.615.227,00)</u>	
	2.242.206.873,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(338.350.500,00)</u>	
		<u>(2.121.719.873,00)</u>
LABA KOTOR		1.089.780.127,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	728.550.000,00	
BIAYA KANTOR	7.725.500,00	
BIAYA KENDARAAN	9.517.600,00	
BIAYA LISTRIK	11.127.700,00	
BIAYA TELPON	3.366.400,00	
BIAYA AIR	2.413.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	56.500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	5.475.650,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.673.325,00</u>	
		<u>(828.349.675,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		261.430.452,00
Pajak Penghasilan		<u>(32.115.000,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>229.315.452,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	263.778.250,00	2.637.782,50
FEBRUARI	280.142.550,00	2.801.425,50
MARET	253.423.100,00	2.534.231,00
APRIL	271.717.750,00	2.717.177,50
MEI	279.688.500,00	2.796.885,00
JUNI	222.133.450,00	2.221.334,50
JULI	290.145.650,00	2.901.456,50
AGUSTUS	269.654.500,00	2.696.545,00
SEPTEMBER	210.877.550,00	2.108.775,50
OKTOBER	290.345.650,00	2.903.456,50
NOPEMBER	279.876.000,00	2.798.760,00
DESEMBER	299.717.050,00	2.997.170,50
<b>TOTAL</b>	<b>3.211.500.000,00</b>	<b>32.115.000,00</b>

Tabel 4.29 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Tricakra tahun 2014

## 25. PT.Vivo

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>PT.VIVO</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN KOMISI	2.394.246.663,00	
PENERIMAAN KPR	64.748.887,00	
PPN KELUARAN	<u>(223.545.050,00)</u>	
		2.235.450.500,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PEMBAYARAN ROYALTY	174.127.030,00	
PEMBAYARAN KOMISI ME	1.527.304.500,00	
PEMBAYARAN COBROKING	103.356.900,00	
PPN MASUKAN	<u>(164.071.675,00)</u>	
		<u>(1.640.716.755,00)</u>
LABA KOTOR		594.733.745,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	298.000.000,00	
BIAYA KANTOR	3.672.500,00	
BIAYA KENDARAAN	2.585.500,00	
BIAYA LISTRIK	3.725.500,00	
BIAYA TELPON	2.959.150,00	
BIAYA AIR	1.662.500,00	
BIAYA PROMOSI	63.585.000,00	
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR	14.550.000,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	2.319.500,00	
BIAYA SEWA	60.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.115.300,00</u>	
		<u>(455.174.950,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		139.558.795,00
Pajak Penghasilan		<u>(17.444.750,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>122.114.045,00</u>

**PT.VIVO**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	139.558.795
PEMBULATAN	=	139.558.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 139.558.000	=	17.444.750

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.VIVO**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN KOMISI		2.394.246.663,00
PENERIMAAN KPR		64.748.887,00
PPN KELUARAN		(223.545.050,00)
		2.235.450.500,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PEMBAYARAN ROYALTY	174.127.030,00	
PEMBAYARAN KOMISI ME	1.527.304.500,00	
PEMBAYARAN COBROKING	103.356.900,00	
PPN MASUKAN	(164.071.675,00)	
		(1.640.716.755,00)
LABA KOTOR		594.733.745,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN		298.000.000,00
BIAYA KANTOR		3.672.500,00
BIAYA KENDARAAN		2.585.500,00
BIAYA LISTRIK		3.725.500,00
BIAYA TELPON		2.959.150,00
BIAYA AIR		1.662.500,00
BIAYA PROMOSI		63.585.000,00
BIAYA SURAT-SURAT KANTOR		14.550.000,00
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS		2.319.500,00
BIAYA SEWA		60.000.000,00
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN		2.115.300,00
		(455.174.950,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		139.558.795,00
Pajak Penghasilan		(22.354.505,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		117.204.290,00

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	183.778.250,00	1.837.782,50
FEBRUARI	160.142.550,00	1.601.425,50
MARET	173.423.100,00	1.734.231,00
APRIL	191.717.750,00	1.917.177,50
MEI	199.688.500,00	1.996.885,00
JUNI	172.133.450,00	1.721.334,50
JULI	210.145.650,00	2.101.456,50
AGUSTUS	189.654.500,00	1.896.545,00
SEPTEMBER	190.877.550,00	1.908.775,50
OKTOBER	210.345.650,00	2.103.456,50
NOPEMBER	156.998.000,00	1.569.980,00
DESEMBER	196.545.550,00	1.965.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.235.450.500,00</b>	<b>22.354.505,00</b>

Tabel 4.30 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Vivo tahun 2014

## 26. PT.Sarana M

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SARANA M**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	3.177.526.000,00	
PPN KELUARAN	(288.866.000,00)	
		2.888.660.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	254.362.650,00	
PEMBELIAN BARANG	1.935.168.620,00	
PPN MASUKAN	(175.924.420,00)	
	1.759.244.200,00	
PERSEDIAAN AKHIR	(192.414.250,00)	
		(1.821.192.600,00)
LABA KOTOR		1.067.467.400,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	799.250.000,00	
BIAYA KANTOR	5.912.500,00	
BIAYA KENDARAAN	6.825.500,00	
BIAYA LISTRIK	10.433.500,00	
BIAYA TELPON	2.522.450,00	
BIAYA AIR	1.272.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	3.129.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	4.120.500,00	
BIAYA SEWA	66.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	3.045.500,00	
		(902.511.950,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		164.955.450,00
Pajak Penghasilan		(20.619.375,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		144.336.075,00

**PT.SARANA M**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	164.955.450
PEMBULATAN	=	164.955.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 164.955.000	=	20.619.375

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SARANA M**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	3.177.526.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(288.866.000,00)</u>	
		2.888.660.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	254.362.650,00	
PEMBELIAN BARANG	1.935.168.620,00	
PPN MASUKAN	<u>(175.924.420,00)</u>	
	1.759.244.200,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(192.414.250,00)</u>	
		<u>(1.821.192.600,00)</u>
LABA KOTOR		1.067.467.400,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	799.250.000,00	
BIAYA KANTOR	5.912.500,00	
BIAYA KENDARAAN	6.825.500,00	
BIAYA LISTRIK	10.433.500,00	
BIAYA TELPON	2.522.450,00	
BIAYA AIR	1.272.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN INVENTARIS	3.129.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	4.120.500,00	
BIAYA SEWA	66.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>3.045.500,00</u>	
		<u>(902.511.950,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		164.955.450,00
Pajak Penghasilan		<u>(28.886.600,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>136.068.850,00</u></u>



BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	243.778.250,00	2.437.782,50
FEBRUARI	200.142.550,00	2.001.425,50
MARET	233.423.100,00	2.334.231,00
APRIL	251.717.750,00	2.517.177,50
MEI	259.020.000,00	2.590.200,00
JUNI	262.133.450,00	2.621.334,50
JULI	270.145.650,00	2.701.456,50
AGUSTUS	249.654.500,00	2.496.545,00
SEPTEMBER	190.877.550,00	1.908.775,50
OKTOBER	270.345.650,00	2.703.456,50
NOPEMBER	220.876.000,00	2.208.760,00
DESEMBER	236.545.550,00	2.365.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.888.660.000,00</b>	<b>28.886.600,00</b>

Tabel 4.31 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Sarana M tahun 2014

## 27. PT.Sentral

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SENTRAL**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.054.249.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(277.659.000,00)</u>	
		2.776.590.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	197.362.500,00	
PEMBELIAN BARANG	2.022.168.620,00	
PPN MASUKAN	<u>(183.833.511,00)</u>	
	1.838.335.109,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(192.656.550,00)</u>	
		<u>(1.843.041.059,00)</u>
LABA KOTOR		933.548.941,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	649.200.000,00	
BIAYA KANTOR	3.672.500,00	
BIAYA KENDARAAN	5.827.500,00	
BIAYA LISTRIK	12.567.350,00	
BIAYA TELPON	3.625.450,00	
BIAYA AIR	1.977.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	3.131.250,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	52.450.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.845.500,00</u>	
		<u>(735.297.050,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		198.251.891,00
Pajak Penghasilan		<u>(24.781.375,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>173.470.516,00</u>

**PT.SENTRAL**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	198.251.891
PEMBULATAN	=	198.251.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 198.251.000	=	24.781.375

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.SENTRAL**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN**  
**OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	3.054.249.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(277.659.000,00)</u>	2.776.590.000,00

**HARGA POKOK**  
**PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	197.362.500,00	
PEMBELIAN BARANG	2.022.168.620,00	
PPN MASUKAN	<u>(183.833.511,00)</u>	
	1.838.335.109,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(192.656.550,00)</u>	(1.843.041.059,00)
LABA KOTOR		933.548.941,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	649.200.000,00	
BIAYA KANTOR	3.672.500,00	
BIAYA KENDARAAN	5.827.500,00	
BIAYA LISTRIK	12.567.350,00	
BIAYA TELPON	3.625.450,00	
BIAYA AIR	1.977.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	3.131.250,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	52.450.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.845.500,00</u>	
		<u>(735.297.050,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		198.251.891,00
Pajak Penghasilan		<u>(27.765.900,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>170.485.991,00</u></u>

<b>BULAN</b>	<b>OMSET/BULAN</b>	<b>P.Ph 1%</b>
JANUARI	233.778.250,00	2.337.782,50
FEBRUARI	250.142.550,00	2.501.425,50
MARET	181.684.600,00	1.816.846,00
APRIL	241.717.750,00	2.417.177,50
MEI	189.688.500,00	1.896.885,00
JUNI	252.133.450,00	2.521.334,50
JULI	260.145.650,00	2.601.456,50
AGUSTUS	199.654.500,00	1.996.545,00
SEPTEMBER	240.877.550,00	2.408.775,50
OKTOBER	260.345.650,00	2.603.456,50
NOPEMBER	189.876.000,00	1.898.760,00
DESEMBER	276.545.550,00	2.765.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.776.590.000,00</b>	<b>27.765.900,00</b>

Tabel 4.32 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Sentral tahun 2014

## 28. CV.Aneka W

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.ANEKA W**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	2.798.031.500,00	
PPN KELUARAN	<u>(254.366.500,00)</u>	2.543.665.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	566.562.500,00	
PEMBELIAN BARANG (PPN)	1.877.655.600,00	
PEMBELIAN SUPPLIES (NON PPN)	34.225.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(170.695.964,00)</u>	
	1.741.184.636,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(310.256.550,00)</u>	<u>(1.997.490.586,00)</u>
LABA KOTOR		546.174.414,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	220.000.000,00	
BIAYA KANTOR	1.445.300,00	
BIAYA KENDARAAN	4.421.100,00	
BIAYA LISTRIK	6.254.370,00	
BIAYA TELPON	2.415.800,00	
BIAYA AIR	675.540,00	
BIAYA PROMO	28.543.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	4.335.660,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	41.230.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.675.550,00</u>	
		<u>(311.996.820,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		234.177.594,00
Pajak Penghasilan		<u>(29.272.125,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>204.905.469,00</u></u>

**CV.ANEKA W**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	234.177.594
PEMBULATAN	=	234.177.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 234.177.000	=	29.272.125

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.ANEKA W**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	2.798.031.500,00	
PPN KELUARAN	<u>(254.366.500,00)</u>	2.543.665.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	566.562.500,00	
PEMBELIAN BARANG (PPN)	1.877.655.600,00	
PEMBELIAN SUPPLIES (NON PPN)	34.225.000,00	
PPN MASUKAN	<u>(170.695.964,00)</u>	
	1.741.184.636,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(310.256.550,00)</u>	
		<u>(1.997.490.586,00)</u>
LABA KOTOR		546.174.414,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	220.000.000,00	
BIAYA KANTOR	1.445.300,00	
BIAYA KENDARAAN	4.421.100,00	
BIAYA LISTRIK	6.254.370,00	
BIAYA TELPON	2.415.800,00	
BIAYA AIR	675.540,00	
BIAYA PROMO	28.543.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	4.335.660,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	41.230.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>2.675.550,00</u>	
		<u>(311.996.820,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		234.177.594,00
Pajak Penghasilan		<u>(25.436.650,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>208.740.944,00</u></u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	213.778.250,00	2.137.782,50
FEBRUARI	190.142.550,00	1.901.425,50
MARET	203.423.100,00	2.034.231,00
APRIL	221.717.750,00	2.217.177,50
MEI	169.688.500,00	1.696.885,00
JUNI	177.469.950,00	1.774.699,50
JULI	240.145.650,00	2.401.456,50
AGUSTUS	219.654.500,00	2.196.545,00
SEPTEMBER	220.877.550,00	2.208.775,50
OKTOBER	240.345.650,00	2.403.456,50
NOPEMBER	229.876.000,00	2.298.760,00
DESEMBER	216.545.550,00	2.165.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.543.665.000,00</b>	<b>25.436.650,00</b>

Tabel 4.33 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV.Aneka W tahun 2014

## 29. PT.Tulus B

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

<b>PT.TULUS B</b>		
<b>LAPORAN LABA/ RUGI</b>		
<b>JANUARI S/D DESEMBER 2014</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
PENERIMAAN PENJUALAN	2.932.358.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(266.578.000,00)</u>	
		2.665.780.000,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
PERSEDIAAN AWAL	223.362.500,00	
PEMBELIAN BARANG	2.164.168.620,00	
PPN MASUKAN	<u>(196.742.602,00)</u>	
	1.967.426.018,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(392.776.550,00)</u>	
		<u>(1.798.011.968,00)</u>
LABA KOTOR		867.768.032,00
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
GAJI KARYAWAN	532.500.000,00	
BIAYA KANTOR	2.522.450,00	
BIAYA KENDARAAN	11.272.500,00	
BIAYA LISTRIK	8.129.500,00	
BIAYA TELPON	2.225.500,00	
BIAYA AIR	911.550,00	
BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN	13.454.900,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	23.961.250,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	42.450.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>12.545.560,00</u>	
		<u>(649.973.710,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		217.794.322,00
Pajak Penghasilan		<u>(27.224.250,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>190.570.072,00</u></u>

**PT.TULUS B**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	217.794.322
PEMBULATAN	=	217.794.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 217.794.000	=	27.224.250

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**PT.TULUS B**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN PENJUALAN	2.932.358.000,00	
PPN KELUARAN	<u>(266.578.000,00)</u>	2.665.780.000,00

**HARGA POKOK PENJUALAN**

PERSEDIAAN AWAL	223.362.500,00	
PEMBELIAN BARANG	2.164.168.620,00	
PPN MASUKAN	<u>(196.742.602,00)</u>	
	1.967.426.018,00	
PERSEDIAAN AKHIR	<u>(392.776.550,00)</u>	
		<u>(1.798.011.968,00)</u>
LABA KOTOR		867.768.032,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	532.500.000,00	
BIAYA KANTOR	2.522.450,00	
BIAYA KENDARAAN	11.272.500,00	
BIAYA LISTRIK	8.129.500,00	
BIAYA TELPON	2.225.500,00	
BIAYA AIR	911.550,00	
BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN	13.454.900,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	23.961.250,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	42.450.500,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	<u>12.545.560,00</u>	
		<u>(649.973.710,00)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		217.794.322,00
Pajak Penghasilan		<u>(26.657.800,00)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u><u>191.136.522,00</u></u>

<b>BULAN</b>	<b>OMSET/BULAN</b>	<b>P.Ph 1%</b>
JANUARI	173.778.250,00	1.737.782,50
FEBRUARI	240.142.550,00	2.401.425,50
MARET	213.423.100,00	2.134.231,00
APRIL	181.717.750,00	1.817.177,50
MEI	239.688.500,00	2.396.885,00
JUNI	242.133.450,00	2.421.334,50
JULI	250.145.650,00	2.501.456,50
AGUSTUS	229.654.500,00	2.296.545,00
SEPTEMBER	190.877.550,00	1.908.775,50
OKTOBER	250.345.650,00	2.503.456,50
NOPEMBER	239.876.000,00	2.398.760,00
DESEMBER	213.997.050,00	2.139.970,50
<b>TOTAL</b>	<b>2.665.780.000,00</b>	<b>26.657.800,00</b>

Tabel 4.34 Perincian Pembayaran P.Ph 1% PT. Tulus B tahun 2014

## 30. CV.G-Smart

Laporan Laba/Rugi sebelum menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.G-SMART**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN JASA 1.553.550.000,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN 932.000.000,00

BIAYA KANTOR 4.922.450,00

BIAYA KENDARAAN 4.502.500,00

BIAYA LISTRIK 26.120.500,00

BIAYA TELPON 3.156.500,00

BIAYA AIR 1.041.550,00

BIAYA PERLENGKAPAN 294.335.500,00

BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN 4.968.250,00

BIAYA SEWA 155.000.000,00

BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN 4.566.050,00

(1.430.613.300,00)

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK 122.936.700,00

Pajak Penghasilan (15.367.000,00)LABA BERSIH SETELAH PAJAK 107.569.700,00

**CV.G-SMART**  
**PERHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR**  
**PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2014**

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	=	122.936.700
PEMBULATAN	=	122.936.000
PERHITUNGAN PAJAK		
TARIF 12,5% X Rp 122.936.000	=	15.367.000

Laporan Laba/Rugi setelah menerapkan PP No. 46 tahun 2013 :

**CV.G-SMART**  
**LAPORAN LABA/ RUGI**  
**JANUARI S/D DESEMBER 2014**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

PENERIMAAN JASA 1.553.550.000,00

**BIAYA OPERASIONAL**

GAJI KARYAWAN	932.000.000,00	
BIAYA KANTOR	4.922.450,00	
BIAYA KENDARAAN	4.502.500,00	
BIAYA LISTRIK	26.120.500,00	
BIAYA TELPON	3.156.500,00	
BIAYA AIR	1.041.550,00	
BIAYA PERLENGKAPAN	294.335.500,00	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	4.968.250,00	
BIAYA SEWA	155.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	4.566.050,00	
		(1.430.613.300,00)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		122.936.700,00
Pajak Penghasilan		(15.535.500,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>107.401.200,00</u>

BULAN	OMSET/BULAN	P.Ph 1%
JANUARI	123.778.250,00	1.237.782,50
FEBRUARI	90.142.550,00	901.425,50
MARET	118.644.600,00	1.186.446,00
APRIL	131.717.750,00	1.317.177,50
MEI	139.688.500,00	1.396.885,00
JUNI	142.133.450,00	1.421.334,50
JULI	150.145.650,00	1.501.456,50
AGUSTUS	79.654.500,00	796.545,00
SEPTEMBER	130.877.550,00	1.308.775,50
OKTOBER	150.345.650,00	1.503.456,50
NOPEMBER	139.876.000,00	1.398.760,00
DESEMBER	156.545.550,00	1.565.455,50
<b>TOTAL</b>	<b>1.553.550.000,00</b>	<b>15.535.500,00</b>

Tabel 4.35 Perincian Pembayaran P.Ph 1% CV.G-Smart tahun 2014



NO.	NAMA PERUSAHAAN	OMSET TAHUN 2013	PROFIT MARGIN	Persentase Profit Margin (%)	Tarif Ps.31E 12,5%	P.Ph 1%	PENGHEMATAN	
							YA	TIDAK
1	PT.SURYA MULTI P	2.205.339.050,00	158.082.271,00	7,17	19.760.250,00	22.053.390,50		V
2	CV.SINAR J	2.865.550.000,00	173.602.325,00	6,06	21.700.250,00	28.655.500,00		V
3	CV.INDERA CP	3.980.500.000,00	226.392.282,00	5,69	28.299.000,00	39.805.000,00		V
4	PT.CAKRAWALA H	3.425.250.000,00	229.834.275,00	6,71	28.729.250,00	34.252.500,00		V
5	PT.MAJU JP	3.986.540.500,00	220.455.690,00	5,53	27.556.875,00	39.865.405,00		V
6	PT.SUMBER M	1.545.020.000,00	132.099.210,00	8,55	16.512.375,00	15.450.200,00	V	
7	CV.GASINDO SM	2.897.000.000,00	215.536.800,00	7,44	26.942.000,00	28.970.000,00		V
8	PT.DWITARA	3.565.450.000,00	192.534.300,00	5,40	24.066.750,00	35.654.500,00		V
9	PT.NAGAMAS	2.210.350.000,00	118.169.900,00	5,35	14.771.125,00	22.103.500,00		V
10	PT.TRIANUGRAH	1.650.005.000,00	125.730.381,00	7,62	15.716.250,00	16.500.050,00		V
11	PT.DUTA CP	3.785.450.000,00	379.014.454,00	10,01	47.376.750,00	37.854.500,00	V	
12	PT.MEKARSARI	3.865.750.000,00	389.608.249,00	10,08	48.701.000,00	38.657.500,00	V	
13	PT.YOBELINDO	2.235.045.000,00	169.192.672,00	7,57	21.024.000,00	22.350.450,00		V
14	CV.METROGADING	2.985.360.000,00	291.968.209,00	9,78	36.496.000,00	29.853.600,00	V	
15	CV.WARNA SARI	3.465.056.000,00	217.912.369,00	6,29	27.239.000,00	34.650.560,00		V
16	CV.CAHAYA P	2.545.396.000,00	178.905.790,00	7,03	22.363.125,00	25.453.960,00		V
17	PT.ALAM INDAH	3.675.800.000,00	221.602.434,00	6,03	27.700.250,00	36.758.000,00		V
18	CV.SURYA JAYA	1.532.050.000,00	122.174.150,00	7,97	15.271.750,00	15.320.500,00		V
19	PT.SURYA S	2.880.560.000,00	155.567.717,00	5,40	19.445.875,00	28.805.600,00		V
20	PT.SELARAS SURYA	3.655.500.000,00	266.789.682,00	7,30	33.348.625,00	36.555.000,00		V
21	CV.MAXI INDO	2.356.540.000,00	193.437.770,00	8,21	24.179.625,00	23.565.400,00	V	
22	PT.MAXI PILAR	4.344.550.000,00	286.840.275,00	6,60	35.855.000,00	43.445.500,00		V
23	CV.SOYO APIK	3.456.450.000,00	247.131.284,00	7,15	30.891.375,00	34.564.500,00		V
24	PT.TRICAKRA	3.211.500.000,00	261.430.452,00	8,14	32.678.750,00	32.115.000,00	V	
25	PT.VIVO	2.235.450.000,00	139.558.795,00	6,24	17.444.750,00	22.354.500,00		V
26	PT.SARANA M	2.888.660.000,00	164.955.450,00	5,71	20.619.375,00	28.886.600,00		V
27	PT.SENTRAL	2.776.590.000,00	198.251.891,00	7,14	24.781.375,00	27.765.900,00		V
28	CV.ANEKA W	2.543.665.000,00	234.177.594,00	9,21	29.272.125,00	25.436.650,00	V	
29	PT.TULUS B	2.665.780.000,00	217.794.322,00	8,17	27.224.250,00	26.657.800,00	V	
30	CV.G-SMART	1.553.550.000,00	122.936.700,00	7,91	15.367.000,00	15.535.500,00		V

Tabel 4.36 Perbandingan pembayaran Pajak Penghasilan 30 UMKM di Surabaya tahun 2014 sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013

Keterangan :

Jumlah UMKM yang diteliti = 30 UMKM

Yang mengalami penghematan = 8 UMKM atau sebesar

$$\text{Rumus : } \frac{8}{30} \times 100\% = 26,67\%$$

Yang tidak mengalami penghematan = 22 UMKM atau sebesar

$$\text{Rumus : } \frac{22}{30} \times 100\% = 73,33\%$$

Dari perbandingan pembayaran Pajak 30 UMKM di Surabaya tahun 2013 sebelum dan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013 dapat diketahui bahwa UMKM yang memiliki profit margin lebih dari 8% menunjukkan penghematan sedangkan untuk UMKM yang memiliki profit margin kurang dari 8% tidak menunjukkan penghematan dalam pembayaran Pajak Penghasilan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profit margin 8% merupakan titik impas dimana UMKM tidak mengalami kenaikan dan penurunan dalam pembayarn Pajak Penghasilan setelah menerapkan PP No.46 tahun 2013. Sehingga dapat dirumuskan :

$$\text{Omset} \times 8\% \times \text{tarif 31E} = \text{tarif PP No.46 tahun 2013} \times \text{omset}$$

Atau

$$\text{Omset} \times 8\% \times 12,5\% = 1\% \times \text{omset}$$